

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
DI SD ISLAM TERPADU AL-AMBARI  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
Erni Indah Sari  
NIM. 1717405014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Erni Indah Sari

Nim : 1717405014

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”** ini secara keseluruhan atau adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 Agustus 2021

Menyatakan



**Erni Indah Sari**

**Nim: 1717405014**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

### **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI SD ISLAM TERPADU AL-AMBARI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh Emi Indah Sari (NIM. 1717405014) Program Studi Pendidikan Madrasah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri telah diujikan pada tanggal 29 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 29 September 2021

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.**  
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Novi Mavasari, M.Pd.**  
NIDN. 0611118901

Penguji utama

**Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP. 19811221 200901 1 008

Diketahui oleh:  
Dekan,



**Dr. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 197104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 Agustus 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Erni Indah Sari

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa.

Nama : Erni Indah Sari

NIM : 1717405014

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

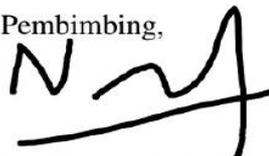
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik di SD Islam Terpadu Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd**

**NIP. 19850525 201503 1 004**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
DI SD ISLAM TERPADU AL-AMBARI  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

**Erni Indah Sari**  
NIM: 1717405014

**ABSTRAK**

Guru merupakan faktor terpenting dalam hal pencapaian pendidikan yang optimal, karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan pengembangan intelektual siswa. Serta dengan berubahnya kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 menuntut guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kualitas pendidikan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan mendidik dan mengajar peserta didik. Oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik. Sebagaimana kompetensi pedagogik yang telah diatur dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru kelas. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah model Milles dan Hubberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SDIT AL-Ambari Bumiayu sudah memenuhi semua indikator yang ada pada kompetensi pedagogik Permendiknas No 16 Tahun 2007.

**Kata Kunci :** Kompetensi Pedagogik, guru, implementasi pembelajaran

**MOTTO**

“Kemauan adalah awal dari kesuksesan”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan segala rahmat dan ridho Allah SWT, dapat terselesaikan. skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku, di antaranya:

1. Kedua orang tua, Bapak Kastam dan Ibu Tasilah tercinta dan tersayang yang selalu mendoakan disetiap waktu, yang selalu menemani langkahku dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan senyuman tanpa menampakan rasa lelahnya. Terimakasih atas segala dukungannya, semangat dan pengorbanannya serta perjuangannya.
2. Kakakku, om dan tanteku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
3. Dosen skripsi Bapak Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan dukungannya serta membangkitkan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada dosen akademik yang telah mengajar dan mendidik, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadikan amal jariyah
5. Kepala sekolah, guru dan semua siswa SDIT Al-Ambari Bumiayu yang telah memberikan bantuan dalam pencarian data dan memberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dan semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. Subur, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
7. Abu Dharin S. Ag, M.Pd., Penasehat Akademi PGMI A angkatan 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
10. H. Muhammad Bakhrul Ilmi, S.Hum., Selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Ambari dan seluruh guru SDIT Al-Ambari Bumiayu Brebes
11. Bapak Kastam dan Ibu Tasilah, Selaku orang tua peneliti, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini

dapat terselesaikan dengan baik, serta kakak, om dan tante saya yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.

12. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaannya, serta saling memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
13. Sahabat peneliti Risnaeni Mustika Ningrum, Nur Yulfiyanti, Via Lisa Nur Hidayah, Titik Nur Aisyah, Mya Diva Alviana, Nindia Farah Islamiati yang selalu memberikan bantuan dan semangatnya
14. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, smoga segala bantuan dalam bentuk apapun yang telah diberikan peneliti selama melakukan hingga terselesainya skripsi ini. Peneliti berharap semoga, skripsi ini dapat menjadi bekal untuk perjalanan selanjutnya, serta memberikan manfaat bagi pembaca.

Purwokerto,  
Peneliti



**Erni Indah Sari**

Nim. 1717405014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN</b>	
A. Kompetensi Guru.....	13
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	13
2. Macam-macam Kompetensi Guru .....	15
B. Kompetensi Pedagogik Guru .....	17
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	17
2. Komponen Kompetensi Pedagogik Guru .....	19
3. Indikator Kompetensi Pedagogik .....	27
C. Implementasi Pembelajaran .....	30
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran.....	30
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Setting Penelitian .....	33
C. Objek Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data. ....	36

### **BAB IV KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DI SDIT AL-AMBARI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

A. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.....	39
B. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik .....	45
C. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu.....	49
D. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik .....	56
E. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran .....	62
F. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki .....	64
G. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.....	67
H. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.....	70
I. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.....	79
J. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.....	84

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran di SD/MI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi kegiatan penelitian
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Hasil wawancara
- Lampiran 4 RPP
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 Surat ijin observasi pendahuluan
- Lampiran 7 Blangko pengajuan judul skripsi
- Lampiran 8 Surat keterangan persetujuan judul
- Lampiran 9 Surat rekomendasi seminar proposal
- Lampiran 10 Surat keterangan mengikuti seminar proposal
- Lampiran 11 Surat permohonan ijin riset individual
- Lampiran 12 Surat bukti telah melaksanakan riset
- Lampiran 13 Surat keterangan telah mengikuti ujian komprehensif
- Lampiran 14 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 15 Surat pernyataan lulus seluruh mata kuliah
- Lampiran 16 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 19 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 20 Sertifikat ujian aplikasi komputer
- Lampiran 21 Surat rekomendasi munaqosah
- Lampiran 22 Daftar riwayat hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang didesain untuk memprioritaskan proses, pemahaman, keterampilan, serta pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu, kurikulum terbaru ini sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia yang lebih menekankan proses serta pembentukan karakteristik siswa dan tidak hanya pada aspek kognitif. Kurikulum ini juga menuntut guru untuk mampu kreatif serta inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Seorang pendidik harus mampu menerapkan cara belajar menarik, agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa, jadi kreativitas pembelajaran seorang guru sangat diperlukan. Salah satu kreativitas dalam pembelajaran yaitu guru mampu membuat alat peraga yang menarik agar peserta didik antusias mengikuti pembelajaran dan juga fokus dalam mengikuti pembelajaran.<sup>1</sup> Selain itu juga salah satu inovasi dalam pembelajaran yang harus dilakukan yaitu dengan merancang pembelajaran menggunakan pendekatan dan strategi yang bervariasi agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara mendidik dan menyenangkan.

Tidak sedikit pendidik menganggap bahwa dalam penerapan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini guru tidak perlu menerangkan materinya karena siswa dituntut untuk mampu menggali materi sendiri, padahal kita ketahui bersama contohnya dalam pembelajaran matematika kita tidak cukup paham hanya dengan membaca saja. Dalam hal ini peran pendidik dalam fasilitator tetap diperlukan, terutama dalam hal memotivasi siswa agar lebih aktif belajar. Selain hal tersebut guru masih belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang mendidik serta metode yang diterapkan

---

<sup>1</sup>Mukti Wigati dan Novan Ardy Wiyani, "Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas", *As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019, hal 43-44

kurang bervariasi, selain itu keterampilan membuat RPP belum terlalu dikuasai oleh guru.<sup>2</sup>

Masalah umum yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran adalah guru yang kurang melakukan variasi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa cepat bosan. Oleh sebab itu peran dan kompetensi guru sangat dibutuhkan untuk membangun suasana kelas yang aktif dan inovatif, selain itu juga guru berperan dalam pengembangan potensi peserta didik untuk mampu mengembangkannya secara optimal. Dalam proses pembelajaran kompetensi yang berpengaruh salah satunya adalah kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik menjadi unsur pokok yang menjadi bekal guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan juga merupakan kompetensi khusus yang hanya dimiliki oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Tercapainya proses pembelajaran di sekolah tidak akan maksimal apabila guru tidak memiliki kemampuan atau kompetensi yang maksimal. Kompetensi pedagogik diatur dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 yang memuat 10 komponen yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Solekhul Amin, "Tinjauan Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI", Al-Bidayah, Vol. 5 No.2, Desember 2013, hal. 270

<sup>3</sup> Permendiknas No 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal. 11-13

Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan maka diperoleh hasil yaitu telah diterapkannya kurikulum 2013 di SDIT Al-Ambari Bumiayu, serta saat pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah menarik dan menyenangkan. Guru juga sudah memanfaatkan sarana yang ada di sekolah seperti LCD untuk menunjang pembelajaran, peneliti juga melihat pendidikan guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu sebagian besar telah menempuh pendidikan Sarjana (S1) dan bahkan ada beberapa juga yang sedang menempuh pendidikan S2. Selain itu juga beberapa guru telah PNS, ini menjadi pertanda bahwa guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu memiliki pemahaman wawasan dan landasan kependidikan. Selama proses pembelajaran guru sudah menerapkan pembelajaran aktif agar peserta didik ikut berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran serta sudah menggunakan media, strategi serta metode yang lebih bervariasi dan menarik.

Berdasarkan paparan di atas sehingga peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam lagi “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”.

## **B. Definisi Operasional**

Berikut ini gambaran operasional untuk menghindari salahpahaman yang dapat menimbulkan perbedaan arti maupun kesimpulan. Untuk itu, peneliti akan memberikan penegasan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah:

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru**

Guru memiliki peran sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar yaitu guru melaksanakan pembelajaran untuk membagikan kepada peserta didik ilmu pengetahuan yang dimiliki, secara mudah untuk dipahami, dalam melakukan pengajaran seorang guru juga harus memperhatikan strategi dan metode pembelajaran.<sup>4</sup> Sebagai pengelola pembelajaran (*Learning Manager*), maksudnya guru harus menciptakan kondisi belajar

---

<sup>4</sup> A. Hasan Saragih, “Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam mengajar” Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.5 No 1, Juni 2008, hal. 27

untuk peserta didik agar mampu melaksanakan pembelajaran secara aktif, efektif dan efisien.<sup>5</sup> Sedangkan guru sebagai pendidik artinya guru mampu berperan menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik serta menanamkan sikap, mental, dan keterampilan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Jadi suatu proses dikatakan efektif dan efisien apabila hasilnya sesuai dengan tujuan dan juga diselesaikan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan.<sup>7</sup>

Keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran tidak terpisahkan dari kedisiplinan guru dalam bekerja, dan kurikulum yang digunakan sebegus apapun serta sarana dan prasarana selengkap apapun yang dimiliki sekolah akan kurang berdampak pada peserta didik jika guru yang notabennya sebagai pengembang dan pelaksana belum berkualitas. Hal ini berarti guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan baik dalam penyelenggara mikro, meso maupun makro.<sup>8</sup> Jadi guru merupakan faktor penentu keberhasilan untuk melaksanakan proses pembelajaran, untuk menjadi guru yang berkualitas guru dituntut untuk mempunyai empat kompetensi guru yang menjadi bekal guru dalam melakukan pembelajaran.

Pemerintah Indonesia merumuskan empat macam kompetensi guru atau pendidik, yang tercantum dalam peraturan pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Binti Maunah, *"Sosiologi Pendidikan"*, Yogyakarta: Kalimedia, 2016, hal.164

<sup>6</sup> Mulyasa, *"Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan menyenangkan"*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2015) hal.37

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *"Etos Kerja Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain"*, YIN YANG Vol.10 No.1, 1 Januari-Juni 2015

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *"Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan"*, DIDAKTITA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.3 No.2, 2020, hal.105

<sup>9</sup> Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan ...*hal.153

Dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 menyebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam:<sup>10</sup>

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi mengajar dan mendidik yang penting dimiliki oleh pendidik untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya yang membedakan dengan profesi lain. Kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai penguasaan teori dan juga proses pengaplikasiannya terhadap peserta didik.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa paparan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan

---

<sup>10</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, “*Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruk Pengukuran*”, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada.2020), hal.46

<sup>11</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, “*Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implemetasi Kurikulum Nasional*”, Sidoarjo: Genta Group production, 2016, hal.3

professional yang hanya dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan keseluruhan proses pembelajaran serta memahami karakteristik peserta didik.

## 2. Implementasi Pembelajaran

Implementasi secara sederhana diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan.<sup>12</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan.<sup>13</sup> Dalam mengimplementasikan pembelajaran harus melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dengan menggunakan tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### C. Rumusan Masalah

Dari paparan di atas mengenai latar belakang dan definisi operasional, maka diperoleh rumusan masalah “bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu?”. Peneliti juga menurunkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
2. Bagaimana kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?

<sup>12</sup> Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Berkontribusi Sosial”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, November, 2015, hal.68.

<sup>13</sup> Sofan Amri, “Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013”, ... hlm.34.

<sup>14</sup> Suwanto, dkk. *Implementasi Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran* jurnal Manajerial, Vol. 10, No. 20, Januari 2012. Hal. 33

3. Bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
4. Bagaimana kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
5. Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
6. Bagaimana kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
7. Bagaimana kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
8. Bagaimana kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu?
9. Bagaimana kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran SDIT Al-Ambari Bumiayu?
10. Bagaimana kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari latar belakang penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merumuskan tujuan dan manfaat antara lain:

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Umum

Mendeskripsikan serta menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu

b. Khusus

- 1) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual dalam implementasi pembelajaran
- 2) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran
- 3) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran
- 4) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran
- 5) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran implementasi pembelajaran
- 6) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki dalam implementasi pembelajaran
- 7) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam implementasi pembelajaran
- 8) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran

- 9) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran
- 10) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam implementasi pembelajaran

## 2. Manfaat Penelitian

Peneliti juga hendak mencapai manfaat dari penelitian ini yaitu:

### a. Secara teori

- 1) Penerapan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- 2) dengan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pembelajaran.

### b. Secara praktis

- 1) Kepala sekolah  
Sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru disekolah.
- 2) Siswa  
Untuk memotivasi peserta didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi.
- 3) Guru  
Menjadi referensi bagi guru dalam melakukan pembelajaran dikelas.
- 4) Peneliti lain  
Sebagai referensi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan penelusuran terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian mengenai Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Vani Budiarti mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto (2019) yang berjudul “Implementasi pembelajaran dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al-Fattaah Purwokerto Utara Banyumas” dalam skripsi ini saudara Vani Budiarti mendeskripsikan implementasi pembelajaran dalam model pembelajaran sentra dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Persamaan dalam skripsi ini membahas implementasi pembelajaran, perbedaannya yaitu skripsi ini membahas implementasi dalam model pembelajaran sentra di TK sedangkan peneliti meneliti kompetensi pedagogik dalam implementasi pembelajaran di SDIT.<sup>15</sup>

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Retno Nur Andini mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto (2020) yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Brebes” dalam skripsi ini saudara Retno mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru diterapkan dengan proses belajar mengajar pada pembelajaran tematik di MI Muhammadiyah Keramat. Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru, perbedaannya pada subjek, tempat penelitian.<sup>16</sup>

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh Anggit Bayu Wulandari, Mudzatun, Anggun Dwi Setya Putri, yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran” jurnal ini mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran dengan mengambil sampel hanya di kelas 3 dan juga lebih memfokuskan pada pendekatan saintifiknya, persamaan sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran, sedangkan perbedaannya jurnal ini hanya membahas 1 kelas

---

<sup>15</sup> Vani Budiarti “*Implementasi pembelajaran dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al-Fattaah Purokerto Utara Banyumas*” Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto, 2019

<sup>16</sup> Retno Nur Andini, “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Keramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto, 2020.

sedangkan peneliti meneliti 2 kelas yaitu kelas tinggi dan rendah serta jurnal ini lebih terfokus pada pendekatan saintifiknya sedangkan peneliti berfokus pada kompetensi pedagogiknya.<sup>17</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah memberikan gambaran terhadap hal pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini karena sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara keseluruhan. Sistematika pembahasannya adalah:

Bagian pertama skripsi ini memuat judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok pembahasan dalam skripsi yang disajikan dengan bentuk bab I -V, yaitu: Bab I pendahuluan atau landasan untuk membahas pada bab selanjutnya, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Bab II membahas kajian teori. Pertama, membahas kompetensi guru yang meliputi pengertian kompetensi guru dan macam-macam kompetensi guru. Kedua, membahas kompetensi pedagogik guru yang meliputi: Pengertian kompetensi pedagogik guru, komponen kompetensi pedagogik guru, indikator kompetensi pedagogik. Ketiga, membahas pembelajaran yang meliputi: pengertian implementasi, langkah-langkah implementasi pembelajaran. Bab III membahas metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV membahas hasil penelitian, meliputi: hasil penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran di SDIT Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Bagian pertama berisi penyajian data kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran

---

<sup>17</sup> Anggit Bayu Wulandari, dkk, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran", Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol.3 No. 1, 2020

di SDIT Al-Ambari Bumiayu. Bagian kedua berisi Analisis data berupa Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu. Bab V Adalah bab terakhir berisi penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi secara dasar diartikan sebagai sebuah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk dapat melaksanakan sesuatu secara tepat dan efisien.<sup>18</sup> Majelis Pendidikan Kejuruan mengartikan konsep kompetensi sebagai suatu kemampuan dan penerapannya dalam melaksanakan tugas dengan mengacu pada kriteria yang disyaratkan. Kemampuan tersebut didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikap. Kompetensi juga diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya.<sup>19</sup>

Kompetensi juga dimaknai sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki individu untuk dapat melaksanakan perilaku secara kognitif, psikomotor dan afektif. atau dapat dikatakan bahwa kompetensi adalah sebuah pola yang menjadi standar yang perlu dipenuhi oleh setiap individu dalam kaitannya untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Pemenuhan kompetensi akan terkait dengan profesi dan organisasi. Dengan demikian, perlu digaris bawahi bahwa kompetensi akan menjadi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tidak hanya dimiliki, tetapi juga untuk diwujudkan dalam tugas profesionalitas.<sup>20</sup>

Spencer & Spencer mendefinisikan kompetensi adalah kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol pada seorang individu, yang berhubungan dengan kinerja efektif atau superior dalam suatu pekerjaan

---

<sup>18</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, “*Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruksi Pengukuran*” .... hlm.44

<sup>19</sup> Sofan Amri, “*Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*”, ... hlm.237

<sup>20</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, “*Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruksi Pengukuran*” ... hlm.45

maupun situasi. Sedangkan Kenezovich mendefinisikan bahwa kompetensi adalah hasil penggabungan dari beberapa jenis meliputi kecerdasan, pengetahuan, kepemimpinan, keterampilan untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan pekerjaannya hal tersebut mampu dilihat dari karakteristik pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.

Guru memiliki peran sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar yaitu guru melaksanakan pembelajaran untuk memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik agar mudah dipahami, dalam melakukan pengajaran seorang guru juga harus memperhatikan strategi dan metode pembelajaran.<sup>22</sup> Sebagai pengelola pembelajaran (*Learning Manager*), maksudnya guru harus menciptakan kondisi belajar untuk peserta didik agar mampu melaksanakan pembelajaran secara aktif, efektif dan efisien.<sup>23</sup> Sedangkan guru sebagai pendidik artinya guru mampu berperan menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik serta menanamkan sikap, mental, dan keterampilan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup> Jadi suatu proses dikatakan efektif dan efisien apabila hasilnya sesuai dengan tujuan dan juga diselesaikan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan.<sup>25</sup>

Guru yang profesional harus mempunyai kompetensi untuk menunjang proses pelaksanaan program pembelajaran. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>21</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, "*Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.12-13

<sup>22</sup> A. Hasan Saragih, "*Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam mengajar*" Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.5 No 1, Juni 2008, hal. 27

<sup>23</sup> Binti Maunah, "*Sosiologi Pendidikan*", Yogyakarta: Kalimedia, 2016, hal.164

<sup>24</sup> Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan menyenangkan*", (Bandung: PT. Rosdakarya, 2015) hal.37

<sup>25</sup> Novan Ardy Wiyani, "*Etos Kerja Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain*", YIN YANG Vol.10 No.1, 1 Januari-Juni 2015

pencapaiannya tujuan pembelajaran dalam pendidikan disekolah.<sup>26</sup> Kompetensi guru diartikan dengan kemampuan menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap dan apresiasi yang dibutuhkan guru untuk menunjang sebuah keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukannya<sup>27</sup>.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan atau penguasaan tugas yang ada dalam diri seorang guru untuk melaksanakan kewajibannya secara tepat, efektif dan efisien agar mampu mencapai tujuannya.

## 2. Macam-macam Kompetensi guru

Kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing peserta didik berpengaruh besar pada proses serta hasil belajar peserta didik, karena tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola pengajaran ataupun kurikulum. Oleh karena itu, untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi.<sup>28</sup>

Cogan menyebutkan bahwa kompetensi guru harus memiliki beberapa hal. Pertama, kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah-masalah pendidikan dari perspektif masyarakat global. Kedua, kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan tanggung jawab sesuai dengan peranan dan tugas dalam masyarakat. Ketiga kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis. Keempat, keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu berubah dengan tuntutan zaman dan teknologi.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Feralys Novauli.M, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”, Jurnal Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3, No. 1, Februari 2015, hal. 46

<sup>27</sup> Feralys Novauli.M, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”, ... hal 48

<sup>28</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga*, Jurnal Asghar, Vol.1 No.1 2021, hal.61

<sup>29</sup>Feralys Novauli.M, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”, ... hal.49

Berdasarkan peraturan pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada 4 yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Kompetensi Pedagogik, adalah kemampuan mengelola peserta didik yang meliputi:
  - 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
  - 2) Pemahaman terhadap peserta didik
  - 3) Pengembangan kurikulum/silabus
  - 4) Perancangan pembelajaran
  - 5) Evaluasi hasil belajar
  - 6) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang telah dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian, adalah kemampuan kepribadian yang meliputi:
  - 1) Mantap
  - 2) Stabil
  - 3) Dewasa
  - 4) Arif dan bijaksana
  - 5) Berwibawa
  - 6) Berakhlak mulia
  - 7) Serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
  - 8) Mengevaluasi kinerja sendiri
  - 9) Mengembangkan diri secara berkeanjutan.
- c. Kompetensi Sosial, adalah kemampuan guru/ pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk:
  - 1) berkomunikasi lisan dan tulisan
  - 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional

---

<sup>30</sup> Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, .... hal.153

- 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.
  - 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi Profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:
- 1) Konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar
  - 2) Materi ajar yang adadalam kurikulum sekolah
  - 3) Hubungan konsep antara mata pelajaran yang terkait
  - 4) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi secara professional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

## **B. Kompetensi Pedagogik Guru**

### **1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru**

Guru adalah individu yang berperan untuk menentukan kualitas dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran disekolah. guru memiliki peran penting dalam pembelajaran terkait dngan keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu guru harus memiliki potensi atau kompetensi untuk menunjang keprofesiannya agar tujuan dari pembelajaran mampu tercapai.<sup>31</sup> Salah satu kompetensi yang diperlukan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik.

Hoogveld menjelaskan bahwa pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.<sup>32</sup> Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang perlu dikuasai oleh guru, kompetensi pedagogik juga diartikan sebagai

---

<sup>31</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh Untuk Sukses PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*, Elementary Vol.5 No. 1, Januari-Juni 2017, hal 152

<sup>32</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional.....* Hlm.3

kemampuan dalam memahami peserta didik, keseluruhan proses pembelajaran serta bertanggung jawab dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>33</sup> Kompetensi pedagogik guru juga dapat dikatakan sebagai kemampuan pemahaman dan wawasan guru tentang kependidikan sehingga memiliki keahlian dalam bidang intelektual dan akademik guru.<sup>34</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>35</sup>

Dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam:<sup>36</sup>

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dan aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

---

<sup>33</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, “Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruksi Pengukuran” ... hal.194

<sup>34</sup> Feralys Novauli.M, “Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”, ... hal 48

<sup>35</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*, ... Hlm.3

<sup>36</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruksi Pengukuran*... Hlm.46

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan pengertian dari kompetensi pedagogik yang artinya kemampuan pokok yang harus dimiliki guru berupa kemampuan profesional yang membedakan dengan profesi lain. Dalam hal ini berupa pengelolaan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengevaluasian proses belajar serta menguasai karakteristik peserta didik agar mampu mencapai tujuan secara mudah.

## 2. Komponen Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan Permendiknas No.16 Tahun 2007 merumuskan kompetensi pedagogik guru memiliki 10 komponen sebagai berikut:

- a. Menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual

Karakteristik peserta didik merupakan suatu hal yang harus diketahui guru, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan tujuan, materi dan startegi pembelajaran. Staregi pembelajaran meliputi metode dan teknik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan kondisi peserta didik supaya menjadi bermakna.<sup>37</sup>

Menurut Piaget kecenderungan belajar anak sekolah dasar mempunyai 3 karakteristik, yaitu: konkrit, integratif, serta hirarkis. Konkrit memiliki arti proses belajar dimulai dari hal-hal yang nyata yaitu seluruh yang bisa dilihat, didengar, dibaui, diraba, serta dikotak-

---

<sup>37</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaram*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan: 2017), hal.7

katik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan untuk sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan akan menciptakan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna serta bernilai, karena siswa dihadapkan dengan kejadian serta kondisi yang sesungguhnya atau nyata, kondisi yang natural, dan kebenarannya lebih bisa dipertanggungjawabkan. Integrative pada tahap ini anak memandang suatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, anak belum mampu memilah konsep dari bermacam-macam disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yaitu dari hal umum bagian demi bagian. Sedangkan hirarkis, pada tahap ini cara anak belajar secara bertahap mulai dari hal-hal yang mudah ke hal-hal yang lebih rumit.<sup>38</sup>

Guru harus memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik agar mampu mengidentifikasi potensi, pengetahuan awal, dan mendiagnosis kesulitan belajar dengan berdasarkan pada karakteristik perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tercapai tujuan dari pembelajarannya.<sup>39</sup>

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik

Penguasaan dan cara menyampaikannya merupakan syarat yang tidak dapat dipisahkan dari guru dalam proses pembelajaran. Teori belajar merupakan teori berisi mengenai perkembangan intelektual (mental) pada anak atau dapat dikatakan bahwa teori belajar adalah landasan atau bekal guru untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai. Dalam hal ini berisi dua hal. Pertama, penjelasan mengenai sesuatu yang terjadi dan diinginkan terjadi pada intelektual anak. Kedua, penjelasan mengenai suatu hal yang mampu dipikirkan anak pada usia tertentu mengenai kegiatan intelektual.<sup>40</sup> Hal tersebut harus dikuasai guru untuk dapat menerapkan teori belajar dalam proses

---

<sup>38</sup> Sunardi, dkk, "Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran", .... hal.10

<sup>39</sup> Sunardi, dkk, "Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran", .... hal.10

<sup>40</sup> Sunardi, dkk, "Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran", .... hal.12-13

pembelajaran secara tepat dan juga merancang proses pembelajaran dengan baik yang akan dilaksanakan.

Agar pembelajaran mencapai hasil yang lebih optimal perlu diperhatikan beberapa prinsip pembelajaran yang mendidik di antaranya:<sup>41</sup>

- 1) Berpusat pada siswa, agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara utuh.
- 2) Beragam dan terpadu, artinya pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan perbedaan karakteristik, namun tetap menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan pembelajaran untuk semuanya.
- 3) Tanggap IPTEKS, bahwa pembelajaran dikembangkan untuk dapat memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Agar guru dapat menetapkan berbagai strategi, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif tepat untuk peserta didik dan sesuai standar kompetensi guru, maka guru harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam menetapkan strategi harus bervariasi dan juga menyesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan dengan perbedaan strategi tersebut maka akan berpengaruh pada perbedaan metode dan hasilnya.<sup>42</sup> Jadi dalam satu mata pelajaran bisa diterapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda.

- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Kurikulum merupakan salah satu komponen dalam pendidikan nasional yang digunakan untuk memprogram pendidikan agar bisa

---

<sup>41</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional.....* Hlm.82

<sup>42</sup> Novan Ardy Wiyani, "Perencanaan Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto", *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 2, 2017, hal 108

dijalankan oleh guru dan pendidik, dalam kurikulum juga direncanakan berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>43</sup>

Dalam kerangka pengembangan kurikulum 2013 terdapat 4 standar yaitu: Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian.<sup>44</sup>

- 1) Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai kriteria kualifikasi kemampuan lulusan.
  - a) Sikap: manusia yang berkepribadian baik dan religious,
  - b) Pengetahuan: manusia yang berkepribadian memiliki wawasan dibidang IPTEK, seni, budaya serta berwawasn kemanusiaan dan kebangsaan.
  - c) Keterampilan: manusia yang berkepribadian memiliki kemampuan pikir dan tindakan yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.
- 2) Kompetensi Inti (KI) merupakan komponen untuk mewujudkan SKL yang harus dimiliki setiap peserta didik untuk menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar. KI memiliki 4 rumusan:
  - a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) sikap spiritual
  - b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) sikap sosial
  - c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) pengetahuan
  - d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) keterampilan
- 3) Kompetensi Dasar (KD), dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan KD dikembangkan dengan memperhatikan

---

<sup>43</sup> Novan Ardy Wiyani, "Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedan Individu Peserta Didik", Insania, Vol. 22, No. 1, Juli-Desember 2013, hal 187

<sup>44</sup> Sunardi, dkk, "Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran" ... hlm.22-29

karakteristik dan kemampuan peserta didik serta ciri khas dari mata pelajaran yang meliputi:

- a) Kelompok KD-1: menjabarkan KI-1
  - b) Kelompok KD-2: menjabarkan KI-2
  - c) Kelompok KD-3: menjabarkan KI-3
  - d) Kelompok KD-4: menjabarkan KI-4
- 4) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) merupakan simbol untuk pencapaian KD dengan perubahan perilaku sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengembangan IPK harus mengakomodasi kompetensi yang tercantum dalam KD. IPK dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan kata kerja operasional. Rumusan IPK sekurang-kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi.
- 5) Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Pembelajaran yang mendidik juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang menanamkan nilai karakter kepada peserta didik dan penguasaan kecakapan hidup (*soft skill*) bukan hanya membuahkan dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran mendidik juga diartikan sebagai upaya untuk merangsang peserta didik untuk melaksanakan aktivitas belajar melalui cara menyediakan seperangkat kondisi lingkungan yang mendukung.<sup>45</sup>

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran mendidik menunjuk pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu, dalam hal ini guru dituntut untuk menekankan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan yang ada dalam Kompetensi Inti (KI).

---

<sup>45</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, "Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional" ... Hlm.222

Jadi guru harus menerapkan metode yang variatif dan tidak monoton dalam proses pembelajarannya.

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

TIK sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan, karena teknologi mampu memberikan model baru untuk memudahkan dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam kependidikan.<sup>46</sup> Dalam proses pembelajaran TIK turut memberikan sumbangsih seperti, komputer, laptop, dan handphone, dengan meluncurnya alat tersebut dapat membantu pendidik dalam melaksanakan layanan pendidikan tanpa harus berhadapan langsung. Peserta didik juga dapat memperoleh wawasan atau pengetahuan dari berbagai sumber dan lingkup yang lebih luas menggunakan komputer atau internet. Dengan pembelajaran berbasis internet akan mendidik siswa untuk mampu berpikir kritis, mendidik siswa untuk belajar otodidak untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mutu dari pembelajaran meningkat.<sup>47</sup> Seorang guru mampu memanfaatkan TIK apabila didukung dengan sarana dan prasaran yang ada disekolah seperti tersedianya LCD dan komputer.<sup>48</sup>

- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Setiap peserta didik dilahirkan memiliki potensi, hal ini menjadi tugas bagi guru untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Selain berperan sebagai seorang pendidik dan pengajar

---

<sup>46</sup> Nur Sobihatul Fajri dan Novan Ardy Wiyani, “*Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2, Desember 2019, hal. 112

<sup>47</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, “*Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implemetasi Kurikulum Nasional*” ... Hlm.292

<sup>48</sup> Novan Ardy Wiyani, “*Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Respsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes*”, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol.5 No.1, Juni 2019, hal.214

guru juga harus memperhatikan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya.

pembelajaran adalah proses pembentukan dan pengembangan pengetahuan. Untuk memahami pengetahuan, siswa dituntut untuk menggali serta mencari informasi secara aktif, sedangkan guru sebagai fasilitator dan mediator untuk siswanya, selain itu juga guru berperan sebagai motivator bagi siswanya untuk selalu mengembangkan potensi dalam dirinya dengan bebas dan tidak terpaku pada guru.<sup>49</sup> Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya tetapi juga harus mengarahkan untuk menuju hal positif serta memotivasi agar siswa selalu berusaha untuk mengembangkannya.

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik perlu dimiliki oleh seorang pendidik, dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik maka pesan dalam tujuan pendidikan akan lebih mudah diterima peserta didik serta membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Pendidik harus menggunakan bahasa yang baik karena pendidik merupakan suritauladan, serta membangun komunikasi persuasive dan simpatik dalam proses pembelajaran.<sup>50</sup>

Interaksi antara pendidik dan peserta didik harus terjalin intensif agar tercapai tujuan yang diharapkan, karena dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan efisien jika hanya dilakukan oleh satu pihak.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, "*Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implemetasi Kurikulum Nasional*", ... Hlm.304

<sup>50</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, "*Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implemetasi Kurikulum Nasional*", ... Hlm. 389

<sup>51</sup> Novan Ardy Wiyani, "*Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu*", Insania Vol.16 No.2, Mei-Agustus 2011, hal.214

h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Sistem penilaian adalah salah satu yang berpengaruh dalam mutu pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan maka perlu dilaksanakan penilaian. Sedangkan untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang telah terjadi atau biasa dikenal dengan reflektif maka dilaksanakannya evaluasi proses pembelajaran. Tujuannya untuk pengoptimalan dan perbaikan mengenai kegiatan belajar peserta didik yang berkaitan dengan efisiensi, efektivitas dan produktivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pemberian nilai untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah dibuat maka dilakukannya evaluasi. Dalam melakukan penilaian harus mencakup 3 ranah yaitu kognitif, sikap, dan psikomotorik.<sup>52</sup>

i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Hal tersebut digunakan guru untuk merancang remedial dan pengayaan. Dalam membantu peserta didik untuk memahami materi agar dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka dilaksanakannya program remedial. Program pengayaan dilakukan oleh guru untuk peserta didik yang telah mencapai kompetensi lebih cepat agar memperdalam penguasaan materi pelajaran sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal. Hal ini perlu dilakukan guru agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda<sup>53</sup>

j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Refleksi pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan setelah proses pembelajaran. Refleksi

---

<sup>52</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*..... Hlm. 445-447

<sup>53</sup> Nur Irwanto dan Yusuf Suryana, “*Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implementasi Kurikulum Nasional*”, ... hlm.503-522

pembelajaran juga dikatakan sebagai penilaian diri untuk seorang pendidik. Ketika guru mengetahui kelebihan dan kekurangannya maka hal tersebut dapat dijadikan acuan guru untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Dengan dilakukannya tindak reflektif ini juga dapat dijadikan wadah peserta didik untuk melaksanakan komunikasi positif dengan guru.

Refleksi pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti: Pertama, penilaian yang dilakukan siswa untuk gurunya. Kedua, evaluasi proses dan hasil belajar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Ketiga, mendiagnosis kesulitan belajar dengan guru mengetahui hal ini maka guru akan melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Keempat, penilaian guru oleh teman sejawat, dengan cara ini maka guru akan lebih mudah untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.<sup>54</sup>

### 3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru. Indikatornya antara lain:<sup>55</sup>

Tabel 1  
Standar Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran di SD/MI

No	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	<p>1.1 Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu..</p>

<sup>54</sup> Sunardi, dkk, "Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran" ... hlm.82-85

<sup>55</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran*.... hal.2-4

2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<p>2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 menerapkan berbagai pendekatan, startegi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu..</p>
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>3.4 Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.</p>
6.	Memfasilitasi pengembangan	<p>6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta</p>

	potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	didik mencapai prestasi secara optimal. 6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya. 7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan Bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.4 Mengembangkan instrument penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar. 9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

<b>10.</b>	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 10.2Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik.
------------	---	--

### C. Implementasi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi secara sederhana diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan.<sup>56</sup> Nurdin mengemukakan bahwa implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>57</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilaksanakan oleh seseorang secara sengaja untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh seseorang secara terkendali dan sistematis dengan tujuan agar memperoleh perubahan kearah yang positif dan menetap.<sup>58</sup> Kegiatan pembelajaran secara prinsip merupakan sebuah proses dalam pendidikan untuk meningkatkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap serta memberikan kebebasan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya agar semakin meningkat dan berkembang dengan baik.<sup>59</sup> Menurut majid dalam melaksanakan pembelajaran harus memephrhatikan tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

<sup>56</sup> Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Berkontruksi Sosial”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6, November, 2015, hal.68.

<sup>57</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta: Insan Media, 2002), hal. 70

<sup>58</sup> Martinis Yamin, “Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran”, (Jakarta: Refrensi GP Press Group, 2013), hlm. 15

<sup>59</sup> Windiarsih, dkk, “Praktek Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di Era 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas”, Al Fitrah Journal of Early Childhood Islamic Education, Vol.4, No. 2 Januari 2021, hlm.136

Menurut Hamzah, implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran merupakan sebuah penerapan konsep atau ide yang dapat memberikan pengaruh kearah yang lebih baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan menggunakan langkah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal serta dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien perlu diperhatikan beberapa prinsip antara lain:<sup>61</sup>

- a. Menarik perhatian: hal yang dapat menimbulkan siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran: memberitahu kemampuan yang harus dikuasai siswa.
- c. Mengingatkan konsep atau prinsip yang telah dipelajari: merangsang ingatan tentang pengetahuan yang telah dipelajari
- d. Menyampaikan materi: menyampaikan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- e. Memberikan bimbingan belajar: memberikan pertanyaan yang membimbing proses/ alur berfikir siswa agar memiliki pemahaman yang baik.
- f. Memperoleh kinerja atau penampilan siswa: siswa diminta untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari atau penguasaannya terhadap materi.

---

<sup>60</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.2

<sup>61</sup> Yuberti, *TEORI Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, (Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), hal.17

- g. Memberikan umpan balik: memberikan seberapa jauh ketepatan siswa dalam *performance* siswa.
- h. Menilai hasil belajar: memberikan tes/tugas untuk mengetahui tingkatan siswa menguasai tujuan pembelajaran
- i. Memperkuat retensi dan transfer belajar: merangsang kemampuan mengingat dan mentransfer dengan memberikan rangkuman, mengadakan review atau mempraktekan apa yang telah dipelajari.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan sebuah pendekatan untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dalam waktu dan tempat yang diteliti dengan pandangan peneliti sendiri.<sup>62</sup> Peneliti juga menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dalam metode ini instrument kuncinya adalah peneliti itu sendiri, *purposiv* dan *snowball* dilakukan untuk pengambilan sample sumber data penelitian kualitatif. Peneliti juga menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai teknik pengumpulan data, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi melainkan lebih menekankan pada makna.<sup>63</sup>

Peneliti melakukan studi deskriptif analisis data dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran keadaan secara sesuai fakta mengenai kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Kec.Bumiayu Kab.Brebes Kelas III dan V.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, alasan peneliti memilih tempat tersebut karena dalam proses pembelajarannya sangat menarik guru juga mampu membangkitkan suasana belajar menjadi aktif, ada beberapa guru juga sudah PNS dan beberapa guru sedang melanjutkan pendidikan S2.

---

<sup>62</sup> Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal.87

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.15

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021-31 Agustus 2021 di SDIT Al-Ambari Bumiayu.

### C. Objek

Objek penelitian merupakan keadaan sosial yang ingin dipahami lebih dalam oleh peneliti.<sup>64</sup> Peneliti menentukan objek dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran.

### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan individu yang digunakan peneliti untuk menggali data yang diperlukan oleh peneliti.<sup>65</sup> Dalam hal ini peneliti menentukan subjek penelitiannya antar lain:

#### 1. Kepala sekolah SDIT Al-Ambari Bumiayu.

Kepala sekolah adalah individu yang mempunyai tanggung jawab terhadap semua aktivitas yang ada di sekolah. Dari penjelasan kepala sekolah yaitu Bapak. Muhammad Bakhrul Ilmi S.Pd. peneliti mendapatkan informasi mengenai kondisi sekolah, guru dan siswa, kurikulum serta visi misi sekolah. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi mengenai gambaran umum kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran.

#### 2. Guru kelas III dan V SDIT Al-Ambari Bumiayu

Guru kelas merupakan individu yang paham dan melaksanakan secara rinci seluruh proses pembelajaran. Subjeknya dalam penelitian ini yaitu Bapak Sutriyono S.Pd. selaku guru kelas III, Ibu Wihartati S.Pd. selaku guru kelas VA, serta Ibu Atminingsih selaku guru kelas VB.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm 297-298

<sup>65</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, ...* hlm 142

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara menentukan teknik yang tepat dalam memperoleh data, dan setelah itu menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen penelitian.<sup>66</sup> Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan minimal dua orang untuk memperoleh data atau informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat diambil maknanya yang dibutuhkan peneliti untuk divalidasi dan dianalisis.<sup>67</sup> Wawancara bisa dilakukan secara berhadapan langsung atau tidak langsung yaitu dengan menggunakan media *handphone*, seorang pewawancara harus mampu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.<sup>68</sup>

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara *face to face* atau berhadapan secara langsung untuk memperoleh informasi tambahan berupa penjelasan dari pihak yang terkait sesuai dengan judul penelitiannya, seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Dan juga wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, karena peneliti telah membuat instrumen wawancara terlebih dahulu berupa pertanyaan.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dari lapangan.<sup>69</sup> Observasi memiliki ciri yang lebih terperinci apabila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak terbatas pada orang melainkan juga pada objek-objek alam atau situasi yang lain.<sup>70</sup>

Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat independen

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 308

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 317

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 321

<sup>69</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm..112

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 203

yang tidak terlibat.<sup>71</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran, tetapi peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam melakukan pembelajaran di kelas, peneliti hanya melaksanakan pengamatan bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran di SDIT Al-Ambari Bumiayu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga dapat digunakan sebagai teknik pelengkap data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>72</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa profil sekolah, profil guru kelas, RPP guru, silabus dan foto-foto.

## F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukannya teknik analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan keabsahan data atau validasi data. Validasi hasil penelitian adalah peneliti menentukan kebenaran hasil penelitian melalui strategi yang tepat, seperti lewat member checking atau triangulasi.<sup>73</sup> Triangulasi yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian dibandingkan antara hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan yang terkait dengan data wawancara mengenai pandangan, dasar perilaku, nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian.<sup>74</sup>

Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.<sup>75</sup> Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 204

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 329

<sup>73</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian...*, hlm.133

<sup>74</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan, ...* hal.166

<sup>75</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014) hal.170

secara urut data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>76</sup>

Analisis data adalah proses memilih dan merangkai dengan urut data yang diperoleh dari hasil pengumpulan melalui wawancara, catatan observasi dan dokumentasi, dengan cara menggolongkan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Hubberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya, yaitu:<sup>77</sup>

a. *Data Reduction* (Pengumpulan Data)

Tahap paling awal yaitu reduksi data untuk memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan focus. Dalam mereduksi data peneliti harus memperhatikan tujuan yang hendak dicapai. Melakukan reduksi data ketika peneliti telah memiliki data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data dapat dilakukan dengan beberapa model yaitu *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya. Dengan dilakukannya penyajian data untuk lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tahap selanjutnya. Peneliti

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 337-345

menggunakan bentuk uraian singkat dalam peneliti ini untuk menyajikan informasi atau data yang telah diperoleh.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diambil dari banyak informasi atau data yang telah peneliti peroleh yang kemudian dituangkan menjadi sebuah laporan.



**BAB IV**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI  
PEMBELAJARAN DI SD ISLAM TERPADU AL-AMBARI KECAMATAN  
BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

**A. Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional dan Intelektual.**

Menguasai karakteristik dari masing-masing individu serta mengidentifikasi potensi, bekal ajar dan kesulitan belajar peserta didik adalah hal yang perlu dilakukan oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, kelas VA dan kelas VB maka dapat disajikan data mengenai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Memahami karakteristik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.

Hasil wawancara dengan Bapak Sutriyono sebagai guru kelas III diketahui bahwa guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik dalam melakukan pembelajaran yaitu dengan melakukan penataan tempat duduk, yang memiliki badan kecil duduk dibagian depan serta melakukan absensi untuk memahami karakteristik dari masing-masing individu. Guru juga membuat kelompok diskusi dalam melaksanakan pembelajaran dengan dilakukan hal tersebut maka guru dapat mengetahui cara siswa bersikap dengan anggota kelompoknya serta cara siswa menanggapi diskusi. Manfaat yang diperoleh yaitu guru jadi lebih mudah dalam menentukan model dan strategi pembelajaran.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wihartati sebagai guru kelas VA dapat diketahui bahwa guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik dengan cara memilih peserta didik yang memiliki gangguan penglihatan untuk duduk didepan serta serta melakukan absensi terlebih dahulu, melihat siswa dari proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, guru juga biasanya menggunakan komunikasi dua arah saat pembelajaran seperti melibatkan siswa dalam pemilihan ketua kelompok ketika melakukan pembelajaran kelompok, guru juga melihat apakah peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Manfaat yang diperoleh guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang cocok.<sup>79</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Atminingsih sebagai guru kelas VB diketahui bahwa untuk memahami karakteristik saat proses pembelajaran yaitu dengan cara melihat peserta didik saat berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, melakukan absensi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran, melihat respon dan antusias peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, serta melihat bagaimana cara peserta didik berinteraksi dengan teman dan lingkungannya ketika proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Manfaat yang diperoleh dari guru ketika mampu mengetahui karakteristik yaitu guru dapat lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran serta guru juga dapat menerapkan pendekatan maupun strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.<sup>80</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya dalam pembelajaran dengan mengatur posisi tempat duduk, melakukan absensi, membuat kelompok diskusi untuk

---

<sup>79</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>80</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

mengetahui cara berinteraksi dengan sosial, serta cara merespon diskusi, guru juga menggunakan komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sikap siswa. Hal ini perlu dilakukan guru agar dapat mengembangkan strategi untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Menurut Sunardi dkk menguasai karakteristik peserta didik merupakan hal yang harus dikuasai guru agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan tujuan, materi dan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi metode dan teknik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan kondisi peserta didik supaya menjadi bermakna.<sup>81</sup>

## 2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik

Setiap peserta didik memiliki potensi, hal tersebut menjadi tugas guru untuk mengidentifikasi dan menggali potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Hasil wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa untuk mengetahui potensi peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memperhatikan selama proses pembelajaran bagaimana cara peserta didik menanggapi dan merespon pembelajaran pada setiap langkahnya. Manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik maka guru lebih mudah untuk mengarahkan peserta didik kedepannya agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.<sup>82</sup> Dalam penerapannya dipembelajaran guru menggunakan tahapan-tahapan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplor potensi yang dimiliki secara alamiah contohnya siswa diminta untuk mengamati dan mengkomunikasikan hasil pengamatannya. Hal tersebut tentu memiliki

---

<sup>81</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan: 2017), hal.7

<sup>82</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

manfaat yang sangat baik karena potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang.<sup>83</sup>

Untuk mengetahui potensi peserta didik guru menganalisis dari tugas yang diberikan serta hasil ulangan tetapi guru juga membandingkan nilai tersebut dengan proses pembelajaran di dalam kelas, tidak hanya dengan satu pandangan saja karena tugas yang diberikan guru terkadang tidak dikerjakan oleh peserta didik itu sendiri. Seorang pendidik juga tidak mudah menyimpulkan potensi peserta didik dari satu mata pelajaran saja, karena misalnya ada peserta didik yang kurang berpotensi dalam pelajaran IPA tapi memiliki potensi yang bagus dipelajari matematika. Manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik yaitu guru lebih mudah untuk mengarahkan peserta didik kedepannya agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.<sup>84</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa untuk mengidentifikasi potensi peserta didik yang dilakukan saat proses pembelajaran dengan cara memperhatikan selama proses pembelajaran bagaimana cara peserta didik menanggapi dan merespon pembelajaran pada setiap langkahnya serta menganalisis hasil tugas dan ulangan. Hal tersebut sangat penting dilakukan oleh guru, karena potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara maksimal ketika diarahkan dan dikembangkan dengan baik. Menurut L.Nuryanti potensi anak adalah segala yang dimiliki oleh anak yang memungkinkan untuk berkembang secara optimal.<sup>85</sup>

### 3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran hal yang perlu dilakukan oleh pendidik adalah identifikasi bekal ajar untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik serta memudahkan guru untuk lebih

---

<sup>83</sup> Wawancara Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>84</sup> Wawancara Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>85</sup> Resminingsih, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik", Jurnal SWOT, Vol. VII, No. 3, September 2017, hal.633

menekankan materi yang sebagian besar peserta didik sulit untuk mengetahui.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III, VA, dan VB. Setiap guru melakukan identifikasi bekal ajar awal peserta didik. Dengan cara memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari untuk mensimulasikan pembelajaran selain itu juga guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk menstimulus pembelajaran. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat jika dilakukan karena guru dapat melakukan penekanan materi yang belum diketahui siswa, Agar tujuan pembelajaran lebih efektif untuk dicapai.<sup>86</sup> Memberikan tes awal secara lisan atau tertulis untuk mengetahui bekal ajar awal pada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menentukan desain program pembelajaran yang sesuai, agar tujuan pembelajaran lebih efektif untuk dicapai..<sup>87</sup>

Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari kemudian membebaskan siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan potensinya masing-masing. Manfaat yang diperoleh guru ketika guru mampu mengidentifikasi yaitu guru bisa mengetahui bagaimana wawasan dari masing-masing peserta didiknya, dalam hal ini guru biasanya melakukan penekanan materi tentang materi yang belum dimengerti peserta didiknya. Agar tujuan pembelajaran lebih efektif untuk dicapai.<sup>88</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam mengidentifikasi bekal ajar sebelum pembelajaran untuk memudahkan pendidik dalam memberikan materi dan melakukan penekanan pada materi yang belum dipahami, yaitu dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari untuk mensimulasikan pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk menjawab

---

<sup>86</sup> Observasi Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>87</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>88</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

sesuai potensinya selain itu juga guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk menstimulus pembelajaran. Hal tersebut sangat bermanfaat karena guru dapat mengetahui wawasan peserta didiknya serta guru dapat melakukan penekanan materi yang belum dipahami, agar tujuan pembelajaran lebih efektif untuk dicapai. Menurut Asfah bekal ajar awal perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian kondisi awal siswa dengan rancangan pembelajaran agar tujuan lebih efektif untuk dicapai.<sup>89</sup>

#### 4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu

Setiap peserta didik memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu mengidentifikasi kesulitan belajar dari masing-masing peserta didik. Hasil wawancara dengan Bapak Sutriyono sebagai guru kelas III yaitu dapat diketahui bahwa untuk mengidentifikasi kesulitan belajar dalam pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan setelah proses pembelajaran hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan kemudian setelah guru mengetahui materi yang belum dipahami, guru menjelaskan kembali materi serta memberikan contoh yang lebih spesifik atau mengaitkan kedalam dunia nyata ataupun film kartun agar peserta didik lebih paham. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat karena tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.<sup>90</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wihartati sebagai guru kelas VA yaitu dapat diketahui bahwa untuk mengidentifikasi kesulitan belajar biasanya guru melihat ketika mengerjakan soal yaitu kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan setelah

<sup>89</sup> Seri Irawati Batubara, "Analisis Bekal Awal Belajar Mahasiswa Biologi STKIP Tapanuli selatan Padang Sidempuan Tahun Masuk 2014" Jurnal Education and Development, Vol. 3, No.3 Agustus 2020, hal.119

<sup>90</sup> Observasi Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

pembelajaran. Manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengidentifikasi kesulitan belajar yaitu siswa menjadi lebih paham setelah dijelaskan kembali materi pembelajarannya.<sup>91</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB Ibu Atminingsih dapat diketahui bahwa untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara melihat saat proses pembelajaran yaitu ketika siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru secara tepat. Manfaat yang diperoleh dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>92</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa identifikasi kesulitan belajar peserta didik perlu dilakukan oleh pendidik dengan cara memperhatikan peserta didik dalam merespon pembelajaran serta memberikan pertanyaan secara lisan maupun tertulis mengenai materi yang telah dilaksanakan agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal. Menurut Wahyudi ciri-ciri anak yang mengalami kesulitan belajar antara lain anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akademik disekolah, baik disebabkan karena disfungsi neurologis, proses psikologi dasar maupun sebab-sebab lain.<sup>93</sup>

## **B. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik**

Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dipengaruhi cara guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam kurikulum 2013 juga menuntut guru untuk memperhatikan proses bukan hanya pada hasil saja. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

---

<sup>91</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>92</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>93</sup> Wahyudi, "Pelaksanaan Remedial bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Kelas II SD" Jurnal Guru Vol.03, No. 1, hal.81

- a. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Guru dituntut untuk tidak hanya melihat hasil pembelajaran tetapi juga harus memperhatikan proses pembelajaran. Dalam melakukan proses pembelajaran guru harus mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu untuk mengembangkan tahapan tersebut guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sutriyono sebagai guru kelas III untuk memahami teori dan prinsip pembelajaran dengan mengikuti workshop yang sudah disediakan sekolah dan membaca buku-buku referensi tentang kurikulum 2013 untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dalam penerapan dipembelajaran yaitu guru menerangkan pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai dengan umur peserta didik setelah itu peserta didik diberikan peluang untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya sesuai dengan tahap perkembangannya. Manfaatnya pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.<sup>94</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wihartati sebagai guru kelas VA diketahui bahwa untuk memahami hal tersebut yaitu dengan cara guru mengikuti workshop, seminar, dan membaca buku referensi tentang kurikulum 2013 dalam penerapan dipembelajaran guru menerangkan materi pelajaran kemudian guru mengukur pemahaman peserta didik dengan diberi pertanyaan agar peserta didik merespon stimulus yang diberikan guru. Manfaatnya guru dapat membuat variasi pembelajaran.<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Atminingsih sebagai guru kelas VB diketahui bahwa untuk memahami hal tersebut dengan cara mengikuti workshop yang sudah disediakan sekolah dan membaca buku-buku referensi tentang kurikulum 2013 dalam penerapan dipembelajaran guru

---

<sup>94</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>95</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

menerangkan materi serta menyediakan media pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan materi secara mandiri guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Manfaatnya guru dapat membentuk variasi dalam pembelajaran.<sup>96</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa kurikulum 2013 menuntut guru untuk tidak hanya memperhatikan pada hasil tetapi juga pada proses pembelajaran. Untuk memahami teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik dengan cara mengikuti workshop, dan membaca buku referensi tentang kurikulum terbaru, dalam penerapannya guru menerangkan pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai dengan umur peserta didik setelah itu peserta didik diberikan peluang untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya sesuai dengan tahap perkembangannya, guru juga memberikan stimulus agar siswa mampu memberikan responnya. agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai serta guru juga dapat membentuk variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif dan berkualitas. Menurut Sunardi guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan karena keberhasilan dan kegagalan pembelajaran itu dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan pembelajaran. Untuk menjadi seorang pengajar guru harus menguasai teori dan prinsip pembelajaran serta cara menyampaikan hal tersebut menjadi bekal awal guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>97</sup>

- b. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB guru selalu berusaha menerapkan tersebut dengan cara menggunakan pembelajaran aktif, dengan maksud mendorong peserta didik agar terbiasa aktif dalam pembelajaran sehingga guru hanya bersifat fasilitator. Guru juga sudah

---

<sup>96</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>97</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaram....*hal.12

menerapkan strategi dan metode bervariasi agar peserta didik lebih berkesan dalam memperhatikan materi pembelajaran dan juga tidak jenuh seperti dibuatkannya kelompok belajar terkadang juga peserta didik dibawa keluar kelas, selain itu juga guru membuat alat peraga untuk menunjang proses pembelajarannya. Manfaat yang diperoleh yaitu dengan dibuatkannya alat peraga, peserta didik lebih tenang dan lebih terfokuskan dalam mendengarkan pembelajaran, karena alat peraga juga mampu menarik perhatian siswa sehingga lebih antusias dalam belajar.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi di kelas III peserta didik melakukan pembelajaran di luar kelas (*Outing class*) untuk mengamati ciri-ciri hewan disekitar lingkungan sekolah pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Manfaatnya pembelajaran menjadi lebih berkesan serta peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan kelas VA guru melakukan metode ceramah dan diskusi. Guru menerangkan materi terlebih dahulu kemudian peserta didik diberi waktu untuk melakukan diskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari ide pokok dalam sebuah teks yang kemudian peserta didik maju untuk menyebutkan hasil diskusi bersama teman sebangkunya.<sup>100</sup> Manfaat yang diperoleh pembelajaran tidak membosankan dan berkesan.<sup>101</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam menerapkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik harus bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan juga pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, serta tujuan dapat tercapai secara maksimal dalam hal ini guru biasanya mengajak siswa untuk mengamati pembelajaran secara langsung atau

---

<sup>98</sup> Wawancara Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>99</sup> Observasi Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>100</sup> Observasi Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>101</sup> Wawancara Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

*outing class*, membuat kelompok belajar untuk melaksanakan pembelajarannya, serta memberikan media atau alat peraga untuk menunjang pembelajaran. Menurut Fauzan Dzalal seorang pendidik harus benar-benar memahami konsep pendekatan, startegi dan model pembelajaran sebagai syarat untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan konsep paikem (pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan) untuk mencapai tujuan.<sup>102</sup>

### **C. Mengembangkan Kurikulum Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu**

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mampu membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kondisi peserta didiknya. Oleh sebab itu pengetahuan dari masing-masing guru untuk mengembangkan kurikulum harus tinggi agar mampu membuat silabus dan RPP yang baik sesuai dengan anjuran pemerintah. Karena silabus dan RPP merupakan rancangan pembelajaran yang harus dibuat sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, serta harus dilaksanakan sesuai dengan rancangan agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA, dan VB maka dapat disajikan data mengenai pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

#### **a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum**

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III diketahui bahwa guru selalu berusaha memahami prinsip pengembangan kurikulum yaitu dengan cara mengikuti program yang telah disediakan oleh sekolah maupun instansi seperti KKG atau webinar untuk menambah pemahaman.<sup>103</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA bahwa guru

<sup>102</sup> Fauzul Djalal, “*Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Startegi, dan Model Pembelajaran*”, Sabilarrasyad, Vol. II, No. 01, Januari-Juni 2017, hal 32

<sup>103</sup> Wawancara Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

selalu berusaha memahami pengembangan kurikulum dengan cara mengikuti webinar maupun KKG untuk menambah pengalaman dan pengetahuan.<sup>104</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB bahwa guru selalu berusaha memahami pengembangan kurikulum, dalam memahami prinsip kita harus paham dulu mengenai PERMENDIKNAS tentang acuan-acuan dalam kurikulum 2013 untuk dapat mengembangkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.<sup>105</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam memahami prinsip pengembangan kurikulum guru terlebih dahulu memahami PERMENDIKNAS tentang acuan-acuan dalam kurikulum 2013, serta mengikuti webinar untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk mengetahui prinsip-prinsip pengembangan kurikulum karena dalam program tersebut biasanya dijelaskan mengenai pengembangan kurikulum terbaru, serta memahami perangkat pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Menurut Sukmadinata prinsip pengembangan kurikulum perlu dipahami guru agar dapat mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>106</sup>

b. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III diketahui bahwa guru selalu berusaha untuk menentukan tujuan dengan cara guru harus paham terlebih dahulu materi yang akan diajarkan untuk memudahkan merumuskan tujuan serta menyesuaikan dengan kondisi peserta didiknya.<sup>107</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA bahwa dalam merumuskan tujuan guru berpedoman pada silabus, prota (program

---

<sup>104</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>105</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>106</sup> Shofiyah, "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikuluuum daam Upaya Meningkatkan Kualitas pembelajaran" Jurnal Pendidikan Agama Islam edureligia, Vol.2, No.2, 2018, 2018 hal.128

<sup>107</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

tahunan) dan promes (program semester) serta menselaraskan dengan tema yang dipelajari.<sup>108</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB bahwa dalam merumuskan tujuan guru harus berpedoman dengan KI dan KD serta indikator pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>109</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis untuk menentukan tujuan pembelajaran yang diampu dapat dilihat pada saat pembuatan RPP yang diambil dari silabus, prota (program tahunan), promes (program semester) serta disesuaikan dengan tema pembelajaran pada buku ajar yang digunakan. Dalam pembuatan tujuan pembelajaran berpedoman pada KI dan KD serta indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran, guru juga harus mengetahui terlebih dahulu materi yang akan diajarkan serta mengetahui kondisi peserta didik, sehingga dapat ditentukan tujuan pembelajarannya. Menurut Pramudita dkk tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru yang harus dipilih dan ditentukan dengan hati-hati untuk menciptakan proses yang bermakna, dalam merumuskan tujuan harus mempertimbangkan kondisi peserta didik dan lingkungan.<sup>110</sup>

c. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran

Berdasarkan hasil observasi dikelas III yaitu guru mengaitkan proses pembelajaran secara langsung contohnya dalam tema perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup juga guru mengaitkan materi dengan lingkungan disekitar. guru melakukan pembelajaran *outing class* dengan maksud siswa memiliki pengalaman pembelajaran yang lebih nyata serta mengurangi rasa jenuh siswa dikelas, siswa memperhatikan makhluk

---

<sup>108</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>109</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>110</sup> Pramudita, "Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronik di Seklah menengah Kejuruan", Jurnal Edukasi Elektro, Vol.05, No.1, May 2021, hal 40

hidup dilingkungan sekolah.<sup>111</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA dalam menentukan pengalaman belajar guru harus menyesuaikan dengan materi dalam buku ajar.<sup>112</sup> Berdasarkan hasil observasi di kelas VB diketahui bahwa guru menggunakan media pembelajaran atau alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran contohnya dalam materi organ gerak pada manusia.<sup>113</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa untuk menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan menselaraskan tema pada buku ajar yang digunakan. Apabila proses pembelajaran di dalam kelas maka guru menggunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Menurut Rustaman menyatakan bahwa pada saat menentukan pengalaman belajar harus memperhatikan karakteristik materi, dan fasilitas yang tersedia.<sup>114</sup>

- d. Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III diketahui bahwa dalam memilih materi pembelajaran harus disesuaikan dengan silabus dan RPP serta berpedoman pada buku tema pegangan guru dan siswa, yang kemudian dalam mencapai tujuan tersebut guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik.<sup>115</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA bahwa dalam memilih materi pembelajaran yaitu dengan memperhatikan

<sup>111</sup> Observasi Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>112</sup> Wawancara Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>113</sup> Observasi Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>114</sup> Megawati, "Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran IPA", Jurnal Tunas Pendidikan, Vol.1 No.1 Oktober 2018, hal.7

<sup>115</sup> Wawancara Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

silabus dan RPP dan juga disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah disepakati.<sup>116</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB bahwa dalam memilih materi yang terkait guru biasanya berdasarkan RPP dan buku pegangan guru dan siswa,<sup>117</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam memilih materi pembelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar dengan cara berpedoman pada silabus dan RPP serta buku tematik, dan harus disesuaikan dengan peserta didik dan lingkungan. Menurut Kunandar dalam memilih materi pembelajaran harus diperhatikan beberapa hal yaitu kesederhanaan maksudnya materi di pilih dari yang sederhana hingga kompleks, berkaitan dengan peristiwa disekitar, serta berpedoman pada silabus dan buku ajar.<sup>118</sup>

- e. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III untuk menata materi pembelajaran secara benar yaitu dengan berpedoman pada buku tematik karena dalam buku tematik terdiri dari beberapa materi yang digabung menjadi satu tema, dan materi tersebut saling berkaitan. Manfaatnya materi menjadi lebih tersistematis<sup>119</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA diketahui bahwa untuk menata materi pembelajaran guru berpedoman pada silabus, RPP. Manfaatnya peserta didik menjadi lebih paham.<sup>120</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB bahwa untuk menata materi pembelajaran guru berpedoman pada silabus, RPP, prota dan

<sup>116</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>117</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>118</sup> Kunandar, *“Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.315

<sup>119</sup> Observasi Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>120</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

promes yang telah disusun, serta dengan buku tematik. Selain itu juga guru biasanya menyesuaikan materi pembelajaran sesuai jadwal yang telah disepakati. Manfaatnya materi lebih tertata memudahkan guru dalam menerangkan materi dan peserta didik mudah untuk memahami.<sup>121</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema, dan perbedaan pelajaran tersebut tidak begitu mencolok. Untuk memilih materi pembelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan cara berpedoman pada silabus dan RPP serta buku tematik dan kemudian materi diajarkan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati serta dilaksanakan sesuai dengan langkah pembelajaran. Dalam memilih dan menata materi guru juga harus menyesuaikan dengan peserta didik dan lingkungan serta diajarkan secara sistematis agar mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Menurut Kunandar dalam menata materi harus diperhatikan keterkaitan antar mata pelajaran serta menjabarkn tema menjadi subtema, hal ini juga harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.<sup>122</sup>

#### f. Mengembangkan Indikator dan Instrumen Penilaian

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III bahwa dalam mengembangkan indikator dan instrumen penilaian guru menyesuaikan dengan materi yang dipelajari contohnya dalam pengembangan indikator menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup guru juga mengembangkan instrument penilaiannya dengan tes secara lisan yaitu siswa diberi pertanyaan tentang ciri-ciri makhluk hidup. Dengan dikembangkannya indikator maka memudahkan guru dalam membuat instrument penilaian.<sup>123</sup>

---

<sup>121</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>122</sup> Kunandar, *“Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.316

<sup>123</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA diketahui bahwa dalam mengembangkan hal ini guru menselaraskan pada KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), dan buku ajar contohnya dalam pembelajaran yaitu indikatornya menunjukkan ide pokok pada paragraf maka dalam pengembangan instrumennya siswa diminta untuk mengkomunikasikan secara lisan setelah menemukan ide pokok dalam sebuah paragraf.<sup>124</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB bahwa dalam mengembangkan indikator dan instrument penilaian harus sesuai dengan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), buku ajar. Dalam penerapan pembelajaran yaitu indikatornya mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan pengembangan instrumennya siswa diminta menyebutkan secara lisan fungsi alat gerak pada manusia dan hewan.<sup>125</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam mengembangkan indikator dan instrument penilaian harus sesuai dengan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), buku ajar, kondisi lingkungan dan kondisi peserta didik. kemudian instrumen penilaian disesuaikan dengan materi yang sudah dibuat di RPP. Setelah indikator sudah sesuai dengan kondisi siswa maka dikembangkan menjadi instrumen penilaian yang tertulis dalam RPP. Contoh indikator mengetahui fungsi alat gerak pada hewan dan manusia maka instrument penilaiannya siswa menyebutkan fungsi alat geraknya secara lisan. Menurut Sunardi dalam mengembangkan indikator harus sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran dan satuan pendidikan. Indikator ini juga dikatakan sebagai tanda pencapaian KD setelah mengetahui indikatornya maka guru juga dapat mengembangkan instrument penilaian.<sup>126</sup>

---

<sup>124</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>125</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>126</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaram....* hal.26

#### D. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai pembelajaran yang mendidik. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

##### a. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III bahwa dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yaitu dengan berpedoman pada RPP yang telah dibuat dan harus dilaksanakan secara sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai contoh penerapannya dalam pembelajaran siswa diajak berdiskusi bersama sesuai dengan materi yang dipelajari seperti apa saja yang ditemui ketika perjalanan menuju sekolah.<sup>127</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA diketahui bahwa dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik guru berpedoman pada pemetaan materi pada setiap mata pelajarannya, penerapannya dalam pembelajaran siswa diminta untuk menyebutkan fungsi alat gerak di depan kelas untuk melatih sikap percaya dirinya.<sup>128</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik guru berpedoman pada pemetaan materi pada setiap mata pelajarannya, penerapan dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan dalam mengamati sebuah paragraf untuk mengamati sebuah teks dan mencari ide pokoknya kemudian siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajarannya.<sup>129</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik guru berpedoman pada pemetaan materi pada setiap mata pelajarannya dan diajarkan sesuai dengan jadwal. Hasil dari pemetaan kemudian dibuat RPP dan dilaksanakan secara sistematis dari KI 1 sampai

<sup>127</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>128</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>129</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

dengan KI 4. Dalam penyusunan RPP guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi lingkungan dan kondisi peserta didik. Dalam penerapannya dipembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang dipelajari serta siswa diajak berdiskusi sesuai dengan materi yang dipelajari. Menurut Sunardi program pembelajaran bukan sekedar rentetan pokok bahasan, tetapi sesuatu yang harus dipahami oleh siswa dan dapat dipergunakan oleh siswa untuk berpikir dan mengembangkan masalah, oleh karena itu dalam melaksanakan perencanaan harus diperhatikan prinsip-prinsipnya.<sup>130</sup>

b. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III bahwa dalam mengembangkan komponen rancangan pembelajaran berpedoman pada silabus. Rancangan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan kegiatan, sumber dan media pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik penilaian.<sup>131</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA bahwa guru harus mampu mengembangkan komponen pembelajaran sesuai dengan aktivitas peserta didik dalam mengembangkan komponen guru berpedoman pada KI dan KD yang kemudian disusun menjadi RPP.<sup>132</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB bahwa dalam mengembangkan komponen guru harus berpedoman pada silabus. Rancangan pembelajaran penting untuk dilakukan agar dalam melakukan pembelajaran tujuan dapat tercapai dan dilakukan secara sistematis.<sup>133</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam mengembangkan komponen rancangan pembelajaran itu berpedoman pada silabus, dan pemetaan materi yang kemudian

---

<sup>130</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran....* hal.34

<sup>131</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>132</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>133</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

dikembangkan menjadi KI dan KD setelah itu disusun menjadi RPP serta dikembangkan komponen-komponennya tapi dalam pengembangan komponen tersebut harus memperhatikan kondisi peserta didik. Menurut Wati, RPP perlu dibuat untuk memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, seperti pemetaan materi yang dikembangkan untuk pembuatan KI dan KD.<sup>134</sup>

- c. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III diketahui bahwa dalam menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, guru biasanya menselaraskan dengan silabus. Menyusun rancangan pembelajaran yang baik harus ada tujuan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran tersebut guru memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai selain itu guru juga dapat merancang metode dan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajarannya.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA bahwa guru harus mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif, efektif dan efisien, bahwa menyusun rancangan itu harus ada tujuan yang jelas serta menggunakan media dan strategi yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh.<sup>136</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB dalam menyusun RPP itu harus mencakup beberapa komponen yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan kegiatan, materi, sumber dan media pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik penilaian.<sup>137</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap dan baik, yaitu

---

<sup>134</sup> Giting, A, "*Belajar dan Pembelajaran*", Bandung: Humanioa, 2008, hal.34

<sup>135</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>136</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>137</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

dengan cara disesuaikan dengan silabus. Menyusun rancangan pembelajaran yang baik harus mencakup beberapa komponen. Pertama kompetensi inti, ini merupakan kompetensi utama dan juga sebagai acuan dari kompetensi dasar. Kedua kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Ketiga tujuan pembelajaran, guru harus merumuskan tujuan agar dalam proses pembelajaran tersebut guru memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai. Keempat materi pembelajaran, guru harus menentukan materi yang sesuai dengan tema dan mata pelajaran. Kelima pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang mendidik, guru merumuskan dengan bervariasi agar peserta didik tidak bosan. Keenam sumber dan media pembelajaran, guru menggunakan sumber dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Ketujuh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kedelapan menentukan jenis penilaian atau evaluasi. Menurut Permendiknas RI No.41 2007a RPP merupakan rencana yang menggambarkan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah ditetapkan dalam silabus, dalam merumuskan tujuan minimal harus mencantumkan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, sumber dan media, langkah-langkah, dan jenis penilaian.<sup>138</sup>

- d. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III bahwa dalam melaksanakan pembelajaran mendidik dikelas biasanya ada berapa anak yang ketika selesai mengerjakan tugas, mengganggu atau membuat keributan dikelas maka guru biasanya memberikan tugas tambahan atau pun peserta didik yang membuat keributan disuruh maju untuk mengerjakan didepan kelas. Sedangkan untuk pembelajaran mendidik

---

<sup>138</sup> Depdiknas, "Permendiknas RI No.41 2007a tentang Standar Proses", (Jakarta: Depdiknas, 2007)

dilaboratorium biasanya siswa dibawa ke perpustakaan untuk membaca buku yang terkait dengan materi. Sedangkan dilapangan guru biasanya menugaskan siswa untuk mencatat hal yang diamati misalnya saat tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup siswa ditugaskan untuk menuliskan dan mengamati hewan disekitar.<sup>139</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA bahwa dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas itu dengan memberikan peluang peserta didik untuk bertanya, sedangkan pembelajaran dilaboratorium yaitu dengan mengarahkan siswa mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Pembelajaran dilapangan yaitu guru menjadi fasilitator siswa bebas untuk mencari informasi.<sup>140</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas guru selalu menanamkan sifat jujur dan sopan santun. Sedangkan pembelajaran dilaboratorium anak-anak bisa diajak untuk memperhatikan replika tengkorak untuk mengetahui organ gerak manusia.<sup>141</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, laboratorium, dan dilapangan ada beberapa hal yang dilakukan guru. Pertama di dalam kelas, dalam memberi perhatian guru harus merata dan adil kepada peserta didik dan memberikan banyak kesempatan untuk peserta didik bertanya. Kedua dilaboratorium, guru memberikan arahan secara sistematis dan juga mengawasi saat proses pembelajaran. Ketiga dilapangan guru membebaskan siswa untuk menggali informasi yang lebih dalam lagi, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik guru juga memotivasi peserta didik diawal atau diakhir pembelajaran serta menanamkan nilai-nilai karakter saat proses

---

<sup>139</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>140</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>141</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

pembelajaran. Guru dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan karena guru berupaya untuk membina, mempengaruhi dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara langsung agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Oleh sebab itu guru dituntut untuk mempunyai kemampuan sebagai pengajar dan pendidik.<sup>142</sup>

- e. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III diketahui bahwa cara guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan harus disesuaikan dengan materi serta kondisi peserta didik, terkadang juga menggunakan LCD untuk menampilkan video atau gambar agar tujuan dapat dicapai contohnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian menampilkan video tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup seperti pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.<sup>143</sup>

Berdasarkan observasi dengan guru kelas VA bahan dalam menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan peserta didik, dalam menggunakan sumber belajar yaitu buku tematik serta guru memberikan media gambar organ gerak pada manusia untuk menunjang pembelajaran.<sup>144</sup>

Berdasarkan wawancara guru kelas VB diketahui bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang relevan contohnya saat pembelajaran organ gerak pada manusia guru memberikan media gambar serta replika tengkorak manusia.<sup>145</sup>

---

<sup>142</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran....* hal.1

<sup>143</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>144</sup> Observasi Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>145</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam menggunakan media dan sumber belajar yang relevan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh yaitu dengan cara menggunakan media dan sumber belajar alternatif yang sesuai dengan materi. Contohnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup awalnya guru menjelaskan tema tersebut dengan menunjukkan alat peraga atau media yang telah disiapkan kemudian setelah itu guru juga menampilkan video yang berkaitan dengan tema tersebut setelah itu siswa mengkomunikasikan hasil pengamatan tersebut. Alat peraga atau media pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi lingkungan, peserta didik dan kesesuaiannya dengan materi. Menurut Sunardi media merupakan alat atau cara berkomunikasi dengan siswa, atau juga sebagai alat penyampai pesan pembelajaran hal ini juga memudahkan dalam pencapaian tujuan.<sup>146</sup>

#### **E. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Kepentingan Pembelajaran**

Pada era digital sekarang teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat seiring dengan perkembangan globalisasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi juga memudahkan peserta didik dan guru untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan serta memudahkan guru dalam proses penyampaian mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu

Dari hasil wawancara guru kelas III guru telah menggunakan *LCD projector* yang dimiliki oleh sekolah untuk menampilkan gambar dan

---

<sup>146</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran....* hal.48

video dalam menunjang pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi namun guru juga harus menyesuaikan dengan materi yang dipelajari.<sup>147</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA telah menggunakan *LCD projector* yang dimiliki oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran. Selain itu juga guru memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi tambahan yang diperoleh dari internet untuk dibagikan kepada peserta didik saat pembelajaran dalam bentuk *print out*. Manfaatnya pembelajaran lebih menyenangkan serta guru memperoleh pengetahuan tambahan dari media lain.<sup>148</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VB dalam memanfaatkan teknologi guru menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru menggunakan *LCD projector* untuk menunjang pembelajaran. Manfaatnya peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran<sup>149</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu sudah memanfaatkan TIK, sehingga pembelajaran dikemas menjadi lebih menarik dan peserta didik lebih memperoleh banyak wawasan dari berbagai sumber, seperti penggunaan *LCD projector* untuk kegiatan pembelajaran dalam menampilkan sebuah gambar atau video dan juga penggunaan *handphone* untuk menunjang pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Menurut Sunardi dalam melaksanakan setiap pembelajaran guru mata pelajaran harus mengintegrasikan TIK dalam setiap pembelajaran.<sup>150</sup>

---

<sup>147</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>148</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>149</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>150</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaram....* hal.48

## **F. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki.**

Setiap peserta didik memiliki potensi oleh karena itu seorang guru harus mampu mengembangkan potensinya dengan cara menyediakan kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik dalam pengembangan potensi. Tujuan pembelajaran pada dasarnya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal, oleh karena itu guru sebaiknya mempunyai motivasi dan berusaha mengenali dan memahami potensi yang dimiliki peserta didik secara cermat, kemudian guru memfasilitasi untuk pengembangan peserta didik dan mengarahkan untuk kedepannya.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai fasilitas pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik guru menyediakan praktek setelah proses pembelajaran contohnya pada mata pelajaran SBdP materi tari dan musik maka peserta didik mengekspresikannya dengan bebas.<sup>151</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA dalam mengembangkan potensi yang dimiliki guru memberikan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) untuk dikerjakan oleh peserta didik agar potensi yang dimiliki mampu berkembang, terkadang juga adanya tugas kelompok untuk peserta didik, selain itu juga ada pembelajaran Qiro'ah dan juga pembelajaran komputer.<sup>152</sup> Berdasarkan wawancara dan observasi di kelas VB bahwa dalam mengembangkan potensi guru menyediakan kegiatan praktek

<sup>151</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>152</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

seperti dalam materi SBdP siswa menggambar dan berekspresi dengan bebas, selain itu bukan cuma guru yang menyediakan tetapi dari pihak sekolah juga menyediakan seperti adanya bimbingan intensif untuk peserta didik yang diberi kepercayaan untuk mewakili sekolah.<sup>153</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam menyediakan kegiatan untuk mendorong dan mengaktualisasikan potensi peserta didiknya dengan cara adanya praktek sesuai dengan materi yang diajarkan agar peserta didik lebih paham dan lebih berkesan dalam pembelajaran serta peserta didik lebih bebas untuk menyalurkan kreativitasnya. Kegiatan praktek juga secara tidak langsung menumbuhkan sikap percaya diri karena peserta didik terlibat langsung. Terkadang guru juga memberikan tugas kelompok untuk dirumah agar peserta didik tetap aktif walaupun diluar sekolah, diberikannya tugas atau PR (Pekerjaan Rumah), adanya pembelajaran komputer dan Qiro'ah, serta adanya bimbingan intensif untuk peserta didik yang dipercaya untuk mewakili sekolah. Menurut Kadir, pembelajaran memiliki prinsip bahwa belajar harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan kreativitas peserta didik untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.<sup>154</sup> Oleh sebab itu dalam menerapkan prinsip tersebut harus menyenangkan agar tidak membosankan sehingga peserta didik terdorong untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

- b. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, guru menyediakan praktek setelah proses pembelajaran contohnya pada mata pelajaran SBdP materi tari dan

---

<sup>153</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>154</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Depok: Rajsgrafindo Persada, 2015), hal.22

musik maka peserta didik mengekspresikannya dengan bebas.<sup>155</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA dalam mengembangkan potensi yang dimiliki guru memberikan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) untuk dikerjakan oleh peserta didik agar potensi yang dimiliki mampu berkembang, selain itu juga ada pembelajaran Qiro'ah dan juga pembelajaran komputer, manfaatnya potensi peserta didik lebih terasah dan berkembang.<sup>156</sup> Berdasarkan wawancara dan observasi di kelas VB bahwa dalam mengembangkan potensi guru menyediakan kegiatan praktek seperti dalam materi SBdP siswa menggambar dan berekspresi dengan bebas, selain itu bukan cuma guru yang menyediakan tetapi dari pihak sekolah juga menyediakan seperti adanya bimbingan intensif untuk peserta didik yang diberi kepercayaan untuk mewakili sekolah.<sup>157</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam menyediakan kegiatan untuk mendorong dan mengaktualisasikan potensi peserta didiknya dengan cara adanya praktek sesuai dengan materi yang diajarkan agar peserta didik lebih paham dan lebih berkesan dalam pembelajaran serta peserta didik lebih bebas untuk menyalurkan kreativitasnya. Kegiatan praktek juga secara tidak langsung menumbuhkan sikap percaya diri karena peserta didik terlibat langsung. Terkadang guru juga memberikan tugas kelompok untuk dirumah agar peserta didik tetap aktif walaupun diluar sekolah, diberikannya tugas atau PR (Pekerjaan Rumah), adanya pembelajaran komputer dan Qiro'ah, serta adanya bimbingan intensif untuk peserta didik yang dipercaya untuk mewakili sekolah. Menurut Kadir, pembelajaran memiliki prinsip bahwa belajar harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan

---

<sup>155</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>156</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>157</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

kegiatan kreatifitas peserta didik untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.<sup>158</sup> Oleh sebab itu dalam menerapkan prinsip tersebut harus menyenangkan agar tidak membosankan sehingga peserta didik terdorong untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### **G. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik**

Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik sangat penting dimiliki oleh seorang guru, dengan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik maka pesan dalam tujuan pendidikan akan lebih mudah diterima oleh peserta didik. Efektif tidaknya komunikasi guru dengan pendidik berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.<sup>159</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa dalam memahami berbagai strategi berkomunikasi yaitu dengan cara guru memperhatikan secara menyeluruh saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Seperti cara membaca, cara memahami pembelajaran serta cara bersikap. Dengan hal tersebut maka guru dapat menerapkan starategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun.<sup>160</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa dalam memahami strategi pembelajaran yang efektif,

---

<sup>158</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Depok: Rajsgrafindo Persada, 2015), hal.22

<sup>159</sup> Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, *Kompetensi Pedagogik ...* Hlm. 389-390

<sup>160</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

empatik dan santun guru menanyakan terlebih dahulu materi yang telah dipelajari untuk dapat menjelaskan kembali materi yang belum dipahami dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik agar lebih efektif. Guru juga menanyakan hal-hal tentang keseharian peserta didik untuk menjalin komunikasi yang empatik. Manfaatnya pembelajaran akan terjalin lebih harmonis.<sup>161</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih menggunakan pendekatan humanis terhadap siswa serta menganggap siswa sebagai anak sendiri, agar siswa merasa lebih dekat dan dihargai keberadaannya oleh gurunya, Selain itu guru juga sering memberi motivasi kepada peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.<sup>162</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam memahami strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan cara memperhatikan saat proses pembelajaran, serta guru menanyakan materi yang belum dipahami dan dijelaskan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, selain itu guru juga menggunakan pendekatan yang humanis kepada peserta didik dan memberikan motivasi dengan bahasa yang mudah dipahami. Menurut Nabilla, guru harus mampu memahami berbagai strategi berkomunikasi, karena dalam hal ini merupakan penyampaian pesan atau informasi yang memiliki pengaruh, komunikasi juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman bersama.<sup>163</sup>

- b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru biasanya menggunakan

---

<sup>161</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>162</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>163</sup> Nabilla Kusuma Verdhani dkk, "Strategi Komunikasi dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran Asing" Jurnal Gama Societa, Vol. 2 No.1, Mei 2018, hal. 9

komunikasi partisipatif yang melibatkan peserta didik. Guru memberikan pertanyaan terbuka untuk ditanggapi peserta didik, dan memerintahkan peserta didik lain untuk mendengarkan jawaban dari salah satu peserta didik, kemudian guru mengklarifikasi tanggapan atau jawaban dari peserta didik.<sup>164</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa guru mendengarkan serta memberi perhatian kepada peserta didik ketika menanggapi sesuatu, guru menunjukkan rasa tertarik untuk mendengarkan. Selain itu juga apabila ada peserta didik yang belum paham mengenai materi pembelajaran yang disampaikan maka guru menjelaskan kembali dengan bahasa keseharian yang lebih mudah dipahami.<sup>165</sup> Berdasarkan Observasi di kelas VB diketahui bahwa guru tidak memotong terlebih dahulu tanggapan siswa sebelum selesai, serta tidak terburu-buru menyalahkan siswa yang salah dalam menanggapi pertanyaan.<sup>166</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa untuk berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan bahasa yang khas dalam kegiatan atau permainan yang mendidik, dengan cara saat proses pembelajaran menggunakan komunikasi partisipatif, serta guru mendengarkan dan memperhatikan tanggapan dari peserta didik, guru juga tidak memotong pembicaraan atau tanggapan. Guru juga tidak terburu-buru menyalahkan tanggapan peserta didiknya. Menurut Sunardi berkomunikasi secara empatik, efektif dan santun dengan peserta didik membuat suasana pembelajaran menjadi lebih harmonis. Guru juga tidak diperbolehkan untuk menggunakan bahasa yang

---

<sup>164</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>165</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>166</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

tidak mendidik karena guru merupakan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.<sup>167</sup>

## H. Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa untuk memahami hal tersebut yaitu dengan memahami dari RPP yang telah dibuat, dalam penilaian kurikulum 2013 ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru mengikuti workshop atau webinar dan KKG.<sup>168</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa untuk memahami hal tersebut yaitu dengan memahami dari RPP yang telah dibuat, dalam penilaian kurikulum 2013 ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru mengikuti workshop atau webinar dan KKG. Guru juga melakukan pengelompokan soal dari yang sulit hingga mudah untuk menentukan nilai dari masing-masing soal.<sup>169</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa untuk memahami hal tersebut yaitu dengan memahami dari RPP yang telah dibuat, dalam penilaian kurikulum 2013 ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru mengikuti workshop atau webinar dan KKG. Guru juga

<sup>167</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hal. 34

<sup>168</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>169</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

melakukan pengelompokan soal dari yang sulit hingga mudah untuk menentukan nilai dari masing-masing soal.<sup>170</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa dalam memahami prinsip penilaian itu ada beberapa aspek. Pertama guru berpedoman pada RPP (Rancangan Proses Pembelajaran) yang telah dibuat untuk melakukan penilaian dan evaluasi proses, untuk memenuhi nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) guru biasanya memberikan pertanyaan tambahan atau tugas tambahan. Kedua, guru berpedoman pada soal evaluasi yang sudah dianalisis perbutirnya untuk mengelompokkan soal dari yang mudah sampai dengan soal yang sulit untuk menentukan nilai perbutir soal. Ketiga, guru juga mengikuti workshop atau seminar untuk ilmu menambah prinsip penilaian dan evaluasi proses. Menurut Mardia Haryati dalam mendesain dan melakukan proses kegiatan evaluasi hendaknya mempertimbangkan prinsi-prinsip dalam penilaian.<sup>171</sup>

- b. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa untuk menentukan hal tersebut yaitu dengan cara mengaitkan mata pelajaran dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dalam mengevaluasinya, selain itu juga melakukan pengelompokan soal dari yang sulit hingga mudah untuk menentukan soal yang penting untuk dievaluasi, dan juga untuk menentukan nilai dari perbutir soalnya.<sup>172</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa aspek penilaian ada tiga yaitu kognitif, afektif dan

---

<sup>170</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>171</sup> Mardia Haryati, "*Desain Pembelajaran*", Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau hal, 32

<sup>172</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

psikomotorik, untuk menentukan aspek proses dan hasil belajar untuk dinilai yaitu disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajarannya.<sup>173</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa aspek penilaian ada tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, untuk menentukan aspek proses dan hasil belajar untuk dinilai yaitu disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajarannya.<sup>174</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sesuai dengan teori menurut Taksonomi Bloom yang secara garis besar membagi menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>175</sup>

c. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III diketahui bahwa cara menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar guru berpedoman pada RPP yang telah dibuatnya. Penilaian ini juga dilakukan sesuai dengan materi yang dibahas, bisa tertulis, lisan maupun praktek, untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi guru juga memperhatikan subtema dari masing-masing tema untuk mengetahui matapelajaran. Ada juga penilaian yang prosedur penilaian dibuat sendiri.<sup>176</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa dalam melakukan penilaian yaitu dengan cara menggabungkan nilai dari setiap subtema kemudian bagi sesuai dengan subtemanya dan hasil akhirnya akan menjadi penilaian tema yang

---

<sup>173</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>174</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>175</sup> Nana Sudjana, *“Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar”*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hal. 22

<sup>176</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>177</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa dalam melakukan penilaian guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat yaitu bisa berupa penilaian tertulis atau lisan, dan juga praktek.<sup>178</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti maka dapat dianalisis dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar yaitu dengan cara melihat nilai dari masing-masing subtema dan digabungkannya untuk menjadi nilai akhir dari masing-masing tema. Guru juga berpedoman pada RPP yang telah dibuat sebelum pembelajaran untuk menentukan prosedur serta menentukan instrument dari penilaian, contohnya dapat berupa tertulis, lisan maupun praktek. Menurut Sunardi, pendidik melakukan penilaian pengetahuan dengan melalui tes tulis, lisan dan praktek.<sup>179</sup>

d. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa dalam menentukan instrumen penilaian dan evaluasi proses bisa dilaksanakan secara tertulis yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda, isian singkat pertanyaan secara lisan, atau penilaian praktek, dalam hal ini guru harus menyesuaikan dengan materi pelajarannya.<sup>180</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa instrument penilaian itu ada dua yaitu tes dan non tes. Penilaian secara tes yaitu dengan cara memberikan soal secara tertulis maupun secara lisan yaitu biasanya guru memberikan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan tetapi harus sesuai dengan materi pelajaran sedangkan non tes yaitu guru memperhatikan siswa saat pembelajaran.<sup>181</sup>

---

<sup>177</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>178</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>179</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hal. 34

<sup>180</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>181</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB guru dalam mengembangkan instrument penilaian yaitu melihat dari materi yang kemudian disusun dalam RPP dan dalam mengembangkannya juga berpacu pada tujuan dan indikator pembelajaran.<sup>182</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka dapat dianalisis bahwa untuk mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan menggunakan penilaian sesuai dengan materi pelajaran, bisa tertulis, lisan maupun praktek. Tertulis guru menggunakan soal bisa pilihan ganda maupun isian singkat, dan untuk melakukan evaluasi secara lisan guru bertanya seputar materi dan jawab secara langsung sedangkan untuk praktek guru dapat memerintahkan peserta didik untuk membuat keterampilan ataupun praktek sesuai dengan materi yang dibahas. Dalam mengembangkan instrument penilaian guru berpacu pada RPP dan indikator. Menurut Sunardi, pendidik melakukan penilaian pengetahuan dengan melalui tes tulis, lisan dan praktek.<sup>183</sup>

- e. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik lainnya dibawah KKM maka

---

<sup>182</sup> Wawancaraa Gur1u Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>183</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hal. 34

siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan.<sup>184</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik nilainya dibawah KKM maka siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan.<sup>185</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik lainnya dibawah KKM maka

---

<sup>184</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>185</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan.<sup>186</sup>

Berdasarkan data tersebut maka peneliti menganalisis bahwa dalam mengadministrasikan proses dan hasil belajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut, penilaian proses dan hasil belajar mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik lainnya dibawah KKM maka siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan. Menurut Endang hal tersebut perlu dilakukan agar tujuan dapat tercapai, dalam melaksanakan remedial harus dirancang secara khusus dengan baik agar efektif.<sup>187</sup>

f. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan berpedoman pada KKM, nilai yang sudah melebihi KKM atau sudah tuntas maka akan dimasukan ke buku nilai siswa sedangkan nilai yang belum tuntas atau di bawah KKM maka guru

---

<sup>186</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>187</sup> Endang Prabandari, "Modul Diklat Keahlian Ganda Pemanfaatan Hasil Penilaian", Kemendikbud, 2017

akan memberi tugas tambahan ataupun remedial sebagai nilai tambah agar bisa nilai yang diperoleh siswa bisa tuntas.<sup>188</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar berpedoman pada KKM, untuk peserta didik yang tidak tuntas maka akan diberi remedial, sedangkan untuk anak yang nilainya tuntas akan diberi pengayaan.<sup>189</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa analisis untuk Penilaian Akhir Semester (PAS), ulangan harian, Penilaian Tengah semester (PTS) untuk menentukan nilai diraport semester satu, sedangkan Penilaian Akhir Tahun (PAT), ulangan harian, Penilaian Tengah semester (PTS) untuk menentukan nilai raport semester dua dan kenaikan kelas. dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar berpedoman pada KKM, untuk peserta didik yang tidak tuntas maka akan diberi remedial, sedangkan untuk anak yang nilainya tuntas akan diberi pengayaan.<sup>190</sup>

Berdasarkan data tersebut maka peneliti menganalisis bahwa dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan yaitu dengan cara membandingkan nilai peserta didik dengan KKM dan apabila peserta didik yang nilainya dibawah KKM maka akan dilaksanakan remedial atau diberi tugas tambahan, sedangkan peserta didik yang di atas KKM maka akan diberi pengayaan. Menurut Endang tingkat ketercapaian KKM dapat diketahui dengan melakukan analisis ketercapaian KKM, pengukuran tingkat ketuntasan belajar yang paling

---

<sup>188</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>189</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>190</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

sederhana yaitu membandingkan antara hasil penilaian dengan KKM yang telah ditetapkan.<sup>191</sup>

g. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui dalam melakukan hal tersebut yaitu dengan cara melakukan pengamatan saat proses pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Sehingga guru dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didik.<sup>192</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati yaitu dengan cara melakukan pengamatan saat proses pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui tingkat paham peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Guru juga menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didik atau dengan cara memberikan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau isian singkat.<sup>193</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan cara melakukan pengamatan saat proses pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Guru juga menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didik atau

---

<sup>191</sup> Endang Prabandari, “Modul Diklat Keahlian Ganda Pemanfaatan Hasil Penilaian”, Kemendikbud, 2017 hal. 22

<sup>192</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>193</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

dengan cara memberikan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau isian singkat.<sup>194</sup>

Berdasarkan data tersebut maka peneliti menganalisis bahwa dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta guru juga menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi dan penilaian hasil belajar penting untuk dilakukan agar guru mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, serta agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Idrus ada 2 teknik acuan dalam evaluasi yaitu menyiapkan tes/pertanyaan dan menafsirkan hasil tes.<sup>195</sup>

#### **I. Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran**

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono menggunakan hal tersebut yaitu dengan cara membandingkan penilaian dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila nilai evaluasi dibawah KKM maka guru memberikan tugas tambahan maupun remedial untuk menambah nilai evaluasi agar mencapai KKM.<sup>196</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa guru menganalisis hasil belajar dari ulangan harian,

---

<sup>194</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>195</sup> Idrus L, "Evaluasi Proses dalam Pembelajaran", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.9, No.2, Agustus 2019, hal. 933

<sup>196</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang kemudian digabung serta dianalisis yang mengacu pada KKM.<sup>197</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB Ibu Atminingsih diketahui bahwa guru menganalisis hasil belajar dari ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang kemudian digabung serta dianalisis yang mengacu pada KKM.<sup>198</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka peneliti menganalisis bahwa dalam menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dengan cara menganalisis hasil belajar dari ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang kemudian digabung serta dianalisis yang mengacu pada KKM. Apabila nilai evaluasi dibawah KKM maka guru memberikan tugas tambahan maupun remedial untuk menambah nilai evaluasi agar mencapai KKM. Menurut Endang hasil penilaian menjadi salah satu faktor pertimbangan penentuan ketuntasan belajar, yaitu nilai rata-rata peserta didik dan nilai kompetensi, ketercapaian juga dapat dianalisis dengan melakukan analisis ketercapaian KKM.<sup>199</sup>

b. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan guru untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan, setelah itu guru merancang remedial dari hasil evaluasi. Hal ini juga digunakan

---

<sup>197</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>198</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>199</sup> Endang Prabandari, "Modul Diklat Keahlian Ganda Pemanfaatan Hasil Penilaian", Kemendikbud, 2017, hal.21

guru untuk mengevaluasi dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi.<sup>200</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati bahwa informasi hasil penilaian itu penting untuk merancang remedial karena guru dapat mengetahui bagian apa yang belum dipahami siswa sehingga dalam remedial guru lebih menekankan materi tersebut, guru juga dapat membahas sedikit soal yang menjadi kelemahan peserta didik atau soal yang sebagian besar peserta didik salah mengerjakan dengan begitu peserta didik lebih paham.<sup>201</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa informasi hasil penilaian itu penting untuk merancang remedial karena guru dapat mengetahui bagian apa yang belum dipahami siswa sehingga dalam remedial guru lebih menekankan materi tersebut, guru juga dapat membahas sedikit soal yang menjadi kelemahan peserta didik atau soal yang sebagian besar peserta didik salah mengerjakan dengan begitu peserta didik lebih paham.<sup>202</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka dapat dianalisis bahwa dalam menggunakan informasi hasil penilaian itu penting untuk mengetahui bagian materi yang belum dipahami sebagian besar siswanya. Sunardi mengatakan bahwa hasil penilaian dan evaluasi dimanfaatkan untuk merancang program remedial dan pengayaan. Program remedial dilaksanakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi agar mencapai hasil belajar yang lebih baik sedangkan pengayaan dilakukan untuk memanfaatkan sisa waktu bagi siswa yang cepat menguasai materi atau untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran.<sup>203</sup>

---

<sup>200</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>201</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>202</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>203</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hal. 73

c. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu bapak Sutriyono diketahui bahwa dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas, sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester.<sup>204</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas, sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester.<sup>205</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas guru juga tidak lupa untuk memotivasi agar lebih semangat dalam belajar, sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester.<sup>206</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka dapat dianalisis bahwa untuk mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan yaitu dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas guru juga tidak lupa untuk memotivasi agar lebih semangat dalam belajar,

---

<sup>204</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>205</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>206</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester serta selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat lagi dalam belajar. Menurut Estu Widodo pelaporan hasil penilaian dilakukan dengan dengan dua cara yaitu secara lisan atau tertulis. Dalam melaksanakan pelaporan bisa dilakukan dalam acara biasa atau pun kenaikan kelas.<sup>207</sup>

d. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.<sup>208</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA yaitu Ibu Wihartati diketahui bahwa setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.<sup>209</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB yaitu Ibu Atminingsih diketahui bahwa setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa. Guru juga menganalisis hal tersebut untuk penggunaan metode pembelajaran selanjutnya.<sup>210</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka dapat dianalisis bahwa setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru

<sup>207</sup> Estu Widodo, "Pelaporan Hasil Asesmen", Asesmen Pembelajaran di SD, 2007

<sup>208</sup> Wawancaraa Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>209</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

<sup>210</sup> Wawancaraa Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa serta dianalisis untuk penggunaan metode selanjutnya, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena apabila pembelajaran berkualitas maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Iskandar kualitas pembelajaran selalu terkait dengan metode yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>211</sup>

#### **J. Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Reflektif perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari. Setelah guru mengetahui seberapa besar pemahaman siswa maka diharapkan untuk menjadi bahan untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas III, VA dan VB maka dapat disajikan data mengenai tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

##### **a. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan**

Berdasarkan observasi dikelas III diketahui bahwa setelah pembelajaran guru memberikan pertanyaan dan yang berhasil jawab dengan benar diberi penghargaan (*reward*). Guru juga tidak lupa untuk selalu memotivasi.<sup>212</sup> Berdasarkan observasi dikelas VA bahwa setelah pembelajaran guru membebaskan siswa untuk menjelaskan kembali atau menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Guru juga tidak lupa untuk selalu memotivasi.<sup>213</sup> Berdasarkan observasi dikelas VB guru memberikan pengantar reflektif terlebih dahulu setelah itu bertanya ulang tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta

---

<sup>211</sup> Jumardiyah, *Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Kitannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Liriaji Kabupaten Soppang*, hal 6

<sup>212</sup> Wawancara Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>213</sup> Wawancara Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

didik dalam memahami pelajaran. Guru juga tidak lupa untuk selalu memotivasi.<sup>214</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka dapat dianalisis bahwa dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan cara guru memberikan pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan memotivasi untuk lebih bersemangat dalam belajar agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan. Menurut Sunardi, refleksi itu penting dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran itu tercapai.<sup>215</sup>

- b. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu Bapak Sutriyono diketahui bahwa guru biasanya bertanya hal apa saja yang belum dipahami dan dicatat di jurnal refleksi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.<sup>216</sup> Berdasarkan observasi di kelas VA guru memerintahkan peserta didik untuk menulis di selembar kertas mengenai hal yang belum dipahami, yang dijadikan acuan guru untuk perbaikan dalam pembelajaran guru biasanya menjelaskan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan membawa alat peraga sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.<sup>217</sup> Berdasarkan observasi di kelas VB guru memerintahkan peserta didik untuk menulis di selembar kertas mengenai hal yang belum dipahami, yang dijadikan acuan guru untuk perbaikan dalam pembelajaran guru biasanya menjelaskan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan bahasa yang

---

<sup>214</sup> Observasi Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>215</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hal. 82

<sup>216</sup> Wawancara Guru Kelas III SDIT Al-Ambari Bumiayu (Bapak. Sutriyono, S.Pd.) pada tanggal 26 Juli 2021

<sup>217</sup> Wawancara Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

mudah dipahami dan membawa alat peraga sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.<sup>218</sup>

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh maka dapat dianalisis bahwa guru menggunakan hasil refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menulis hasil refleksi untuk dianalisis dengan jurnal pendidikan, yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk dapat membuat rancangan pembelajaran yang lebih sesuai, membuat materi tambahan, menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan membuat alat peraga yang lebih kompleks. Menurut Sunardi reflektif pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Serta dapat dilaksanakan secara lisan maupun tertulis<sup>219</sup>



---

<sup>218</sup> Wawancara Guru Kelas VB SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Atminingsih, S.Pd.) pada tanggal 28 Juli 2021

<sup>219</sup> Sunardi, dkk, *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran...*, hal. 82

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran di SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu” maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, dalam menguasai karakteristik peserta didik, dengan cara mengatur posisi duduk, dan mengamati siswa saat proses pembelajaran bagaimana cara siswa bersikap dan merespon pertanyaan. Kedua untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dengan cara membaca buku referensi tentang kurikulum yang digunakan serta telah menggunakan pendekatan, strategi, teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran mendidik dan tidak membosankan. Ketiga, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu dengan cara membuat RPP yang berpedoman pada silabus. Keempat, dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu guru membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kondisi peserta didik serta telah melaksanakan rancangan tersebut secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan peluang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Kelima, Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti LCD dan laptop untuk menampilkan video atau gambar dalam menunjang proses pembelajaran, serta menggunakan handphone untuk mencari materi tambahan dari internet yang dibagikan kemudian dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk *Print out*.

Keenam, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yaitu dengan cara memberikan PR, dan membuat kelompok belajar dirumah agar peserta didik tetap aktif walaupun diluar sekolah, selain itu juga menyediakan fasilitas perpustakaan untuk pengembangan potensi siswa, adanya pembelajaran komputer dan Qiro'ah. Ketujuh, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yaitu mendengarkan dan menghargai pendapat siswa serta memberikan waktu untuk siswa berbicara. Kedelapan, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar caranya guru menyusun instrument penilaian setelah itu hasil penilaian dianalisis dan kemudian diadministrasikan. Kesembilan, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan cara melihat hasil evaluasi pada setiap soal untuk mengetahui materi yang sebagian besar peserta didiknya belum memahami, yang kemudian menjadi acuan guru untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Kesepuluh, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi pembelajaran karena guru merupakan faktor penentu dari keberhasilan proses pembelajaran serta guru menjadi jalan atau penghantar peserta didik dalam memahami materi yang mereka terima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, diharapkan untuk tetap membina guru dan selalu memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDIT Al-Ambari Bumiayu.
2. Guru, untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih kreatif mengenai penggunaan media pembelajaran dan tidak gampang puas terhadap kompetensi yang telah dimiliki.

3. Peserta didik, untuk lebih meningkatkan keaktifannya lagi dalam proses pembelajaran agar materi yang diberikan guru dapat dipahami secara optimal. Guru adalah orang tua disekolah jadi sebagai peserta didik harus mampu menghormati gurunya.
4. Peneliti lain, Penelitian ini semoga mampu bermanfaat dan memberikan wacana keilmuan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Solekhul. 2013. *“Tinjauan Keunggulan dan Kelemahan Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat SD/MI”*. Al-Bidayah, Vol. 5 No.2.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Andini, Retno Nur. 2020. *“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Keramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto.
- Batubara, Seri Irawati. 2020. *“Analisis Bekal Awal Belajar Mahasiswa Biologi STKIP Tapanuli selatan Padang Sidempuan Tahun Masuk 2014”* Jurnal Education and Development. Vol. 3 No.3
- Budiarti, Vani. 2019. *“Implementasi pembelajaran dalam Model Pembelajaran Sentra di TK Islam Teladan Al-Fattaah Purokerto Utara Banyumas”* Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri: Purwokerto.
- Depdiknas. 2007. *“Permendiknas RI No.41 2007a tentang Standar Proses”*. Jakarta: Depdiknas
- Djalal, Fauzul. 2017. *“Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan Strategi, dan Model Pembelajaran”*. Sabilarrasyad. Vol. II No. 01
- Fajri, Nur Sobihatul dan Novan Ardy Wiyani. 2019. *“Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology”*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2018. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mardia. 2010. *“Desain Pembelajaran”*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau
- Irwanto, Nur dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam rangka Implenetasi Kurikulum Nasional*. Sidoarjo: Genta Group production.

- Kunandar. 2007. *“Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- M. Feralys Novauli. 2015. *“Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh”* Jurnal Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3, No. 1.
- Maunah, Binti. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Megawati. 2018. *“Pentingnya Pengakomodasian Pengalaman Belajar Pada Pembelajaran IPA”*. Jurnal Tunas Pendidikan. Vol.1 No.1
- Mulyasa. 2015. *“Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan menyenangkan”* Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*. Surakarta.
- Permendiknas No 16 Tahun 2007. tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Resminingsih. 2017. *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik”*, Jurnal SWOT, Vol. VII No. 3
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Saragih, A. Hasan. *“Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam mengajar”*. 2008. Jurnal Tabularasa PPS Unimed Vol.5 No 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, dkk. 2017. *Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Susanto, Ratnawati dan Yuli Asmi Rozali. 2020. *“Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik Teori Konsep dan Konstruksi Pengukuran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Suwanto, dkk. *Implementasi Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran*. 2012. Jurnal Manajerial. Vol. 10, No. 20
- Syafriyanto, Eka. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Berkontribusi Sosial*. 2015. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.6.
- Verdhani, Nabilla Kusuma, dkk. 2018. "Strategi Komunikasi dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran Asing" Jurnal Gama Societa, Vol. 2 No.1
- Wahyudi. 2017. "Pelaksanaan Remedial bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Kelas II SD" Jurnal Guru Vol.03, No. 1
- Widodo, Estu. 2007. "Pelaporan Hasil Asesmen", Asesmen Pembelajaran di SD
- Wigati, Mukti dan Novan Ardy Wiyani. 2019. "Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas". As-Sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1.
- Windiarsih, dkk. 2021. "Praktek Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Tematik pada Tema Binatang di Era 153 Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas". Al Fitrah Journal of Early Childhood Islamic Education, Vol.4, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh Untuk Sukses PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto". Elementary Vol.5 No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. "Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu", Insania Vol.16 No.2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. "Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik, Insania, Vol. 22, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. "Etos Kerja Kaum Ibu Sebagai Pendidik Kelompok Bermain". YIN YANG Vol.10 No.1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. "Perencanaan Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto". Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol. 3, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Respsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes". Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak Vol.5 No.1.

- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “*Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan*”. DIDAKTITA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.3 No.2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2021. “*Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga*”. Jurnal Asghar, Vol.1 No.1.
- Wulandari, Anggit Bayu, Mudzanatun, dan Anggun Dwi Setya Putri. 2020. “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi pembelajaran*”. jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Vol.3 No 1.
- Yamin, Martinis 2013. “*Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*”. Jakarta: Refrensi GP Press Group.
- Yuberti, “*TEORI Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. 2013*”. Lampung: Anugrah Utama Raharja.



Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



## Lampiran 2

### **Panduan Wawancara**

#### 1. Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana gambaran umum mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pendekatan saintifik di SD Islam Al-Ambari Bumiayu?
- 2) Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam implementasi pembelajaran di SD Islam Al-Ambari Bumiayu?
- 3) Apa saja faktor yang mendukung dalam peningkatan kompetensi pedagogik di SD Islam Al-Ambari Bumiayu?



## 2. Panduan Wawancara Guru Kelas

<b>Fokus</b>	<b>Sub fokus</b>	<b>Indicator</b>	<b>Soal wawancara guru kelas</b>	<b>Observasi</b>	<b>Dokumentasi</b>
Kompetensi Penguasaan Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1.1 Memahami karakteristik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	Apakah guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik saat mau mengajar?	-	-
			Bagaimana cara guru memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya dalam implementasi pembelajaran?		
			Apa manfaat yang didapatkan ketika guru bisa memahami karakteristik siswa dalam pembelajaran saintifik?		
		1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik	Bagaimana cara guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam implementasi pembelajaran	KBM	-
			Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pendekatan saintifik		
		1.3 Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik	Apakah guru selalu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik sebelum pembelajaran?	KBM	RPP
			Bagaimana cara guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam implementasi pembelajaran.		
			Apa manfaat yang diperoleh guru ketika guru mampu mengidentifikasi bekal ajar peserta didik.		
		1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	Apakah guru selalu mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran?	KBM	-
			Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar dalam implementasi pembelajaran?		

			Apakah manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa?		
2. Menguasai Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik		Apakah manfaat yang diperoleh ketika guru mampu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran?	-	-
			Apakah manfaat yang diperoleh ketika guru mampu memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran?		
	2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif		Apakah guru selalu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam implementasi pembelajaran?	KBM	RPP
			Bagaimana cara guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam implementasi pendekatan saintifik?		
			Apakah manfaat yang diperoleh ketika guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam implementasi pendekatan saintifik?		
	3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.		Apakah guru selalu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?	-
			Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dalam implementasi pembelajaran?		
3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu			Apakah guru selalu menentukan tujuan pembelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran?	KBM	RPP
			Bagaimana cara guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran?		
3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk			Apakah guru selalu menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran dalam implementasi pembelajaran?	KBM	-

		mencapai tujuan mata pelajaran	Bagaimana cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran dalam implementasi pembelajaran.		
		3.4 Memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	Bagaimana cara guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran.	KBM	RPP
		3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik	Bagaimana cara guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik dalam implementasi pembelajaran. Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik dalam implementasi pembelajaran	KBM	-
		3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	Apakah guru selalu mengembangkan indikator dan instrumen dalam implementasi pembelajaran. Bagaimana cara guru mengembangkan indikator dan instrumen dalam implementasi pembelajaran	-	-
	4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dalam implementasi pembelajaran.	-	RPP
		4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan	Apakah guru selalu Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran dalam implelementasi dalam pendekatan saintifik	KBM	Silabus

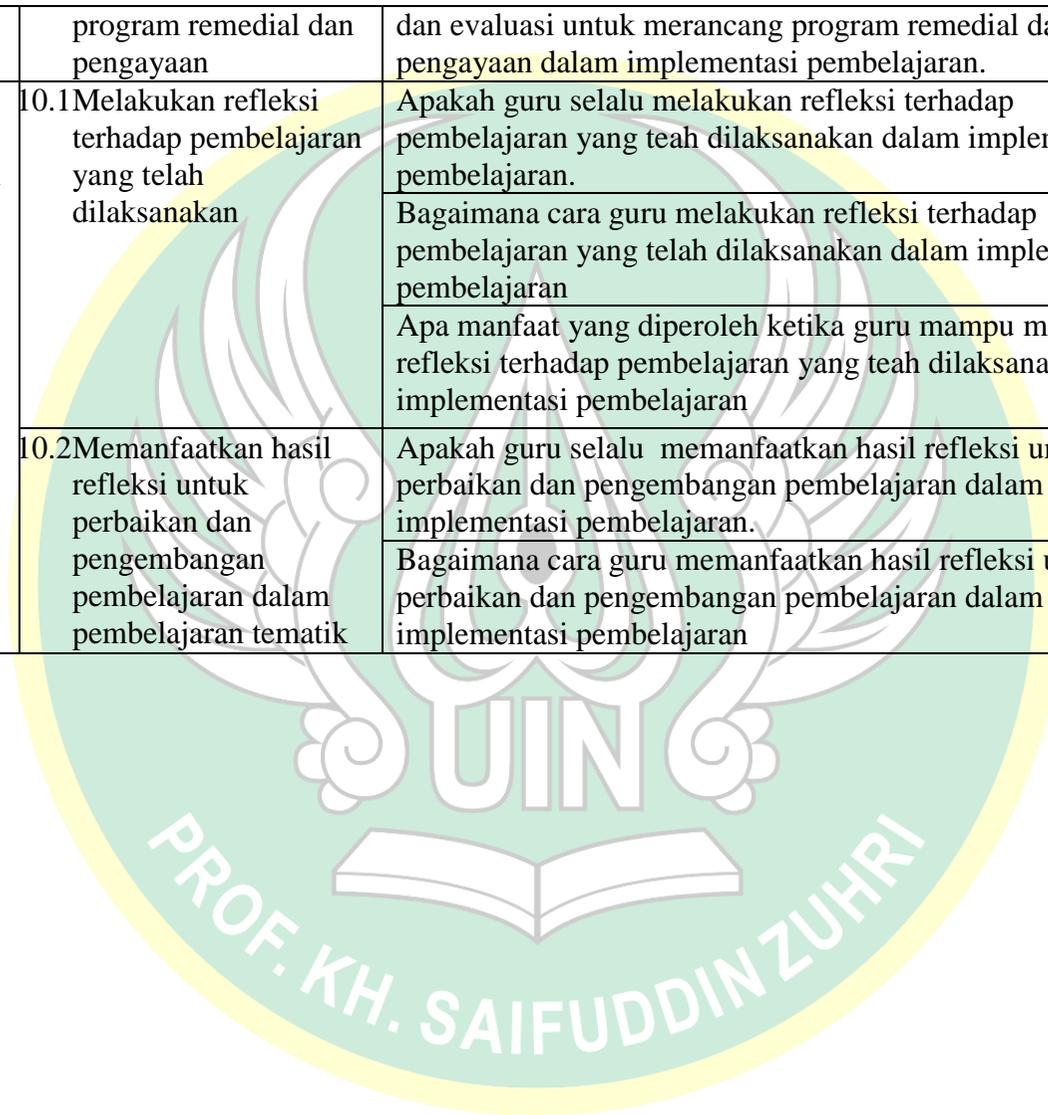
		pembelajaran	Bagaimana cara guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran dalam implementasi dalam pendekatan saintifik		
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan	Apakah guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan sendiri dalam implementasi pembelajaran. Bagaimana cara guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan dalam implementasi pembelajaran	KBM	RPP
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik, di kelas, di laboratorium, dan di lapangan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	Apakah guru selalu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, di kelas, di laboratorium, dan di lapangan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan dalam implementasi pembelajaran. Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik, di kelas, di laboratorium, dan di lapangan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan dalam implementasi pembelajaran	-	-
		4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh	Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh dalam implementasi pembelajaran. Bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh dalam implementasi pembelajaran Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata	KBM	RPP

			pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh dalam implementasi pembelajaran		
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu		Apakah guru selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dalam implementasi pendekatan saintifik	KBM	-
			Bagaimana cara guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dalam implementasi pendekatan saintifik		
			Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dalam implementasi pendekatan saintifik		
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal		Apakah guru selalu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dalam implementasi pembelajaran.	KBM	-
			Bagaimana cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dalam implementasi pembelajaran		
	6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.		Bagaimana cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya dalam Implementasi pembelajaran	KBM	-
			Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya dalam Implementasi pendekatan saintifi		
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau		Bagaimana cara guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya dalam implementasi pendekatan saintifik.	KBM	-
			Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu memahami		

	peserta didik.	untuk lainnya	berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya dalam implementasi pendekatan saintifik		
		7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan Bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal	Apakah guru selalu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan Bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dalam implementasi pembelajaran. Bagaimana cara guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan Bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dalam implementasi pembelajaran.	KBM	-
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran.	-	-	
	8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	Bagaimana cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu dalam implementasi pembelajaran.	-	-	
	8.3 Menentukan prosedur	Bagaimana cara guru menentukan prosedur penilaian dan	-	-	

		penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran.		
		8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	Bagaimana cara guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran.	-	-
		8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	Apa guru selalu mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen dalam implementasi pembelajaran.	-	-
		8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	Bagaimana cara guru Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan dalam implementasi pembelajaran.	-	-
		8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar dalam implementasi pembelajaran	-	-
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dalam implementasi pembelajaran.	-	-
Bagaimana cara guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dalam implementasi pembelajaran.					
9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang		Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan dalam implementasi pembelajaran.	-	-	
			Bagaimana cara guru menggunakan informasi hasil penilaian		

		program remedial dan pengayaan	dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan dalam implementasi pembelajaran.		
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		Apakah guru selalu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam implementasi pembelajaran.	KBM	-
			Bagaimana cara guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam implementasi pembelajaran		
			Apa manfaat yang diperoleh ketika guru mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam implementasi pembelajaran		
	10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik	Apakah guru selalu memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran.	-	-	
			Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran		



### Lampiran 3

#### **HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana gambaran umum mengenai kompetensi pedagogik dalam pendekatan saintifik di SDIT Al-Ambari Bumiayu?

Jawab: Kompetensi pedagogik insyaallah sudah menjalankan dengan baik oleh guru di SDIT Al-Ambari sesuai dengan Permendiknas No.16 Tahun 2007, contohnya guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik dengan cara melakukan pendekatan, serta menggunakan startegi, pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi. Guru juga disiplin dalam bekerja agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Di SDIT Al-Ambari juga sebagian besar guru sudah menempuh pendidikan S1.

2. Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dalam implemenasi pendekatan saintifik di SDIT Al-Ambari Bumiayu?

Jawab: Mengikuti webinar, workshop, seminar dan KKG untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru mengenai kompetensi pedagogik. Selain itu kita juga memupuk jiwa guru untuk selalu berlomba-lomba dalam pembelajaran dan mengelola kelas, jadi nanti diakhir tahun ada kompetensi antar kelas. Contohnya lomba kelas terbersih dan terrapih, guru juga biasanya menghias kelas dengan menempel gambar yang berguna untuk pembelajaran seperti gambar untuk mengenal hewan dan warna biasanya ditempel di kelas bawah serta gambar tengkorak untuk menunjang pembelajaran.

3. Apa saja faktor yang mendukung dalam peningkatan kompetensi pedagogik di SDIT Al-Ambari Bumiayu?

Jawab: Guru tidak segan untuk memberi masukan kepada guru lain atau koreksi antar teman sejawat, namun bukan untuk menggurui hanya memberi masukan. Selain itu juga harus ada niat dalam diri guru untuk mengikuti program-program yang telah disediakan untuk meningkatkan kompetensi guru.

### HASIL WAWANCARA GURU KELAS III

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

1) Apakah guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik?

Bagaimana cara guru memahami karakteristik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, dengan melakukan penataan tempat duduk, yang memiliki badan kecil duduk dibagian depan serta melakukan absensi untuk memahami karakteristik dari masing-masing individu. Guru juga membuat kelompok diskusi dalam melaksanakan pembelajaran dengan hal tersebut maka guru dapat mengetahui cara siswa bersikap dengan anggota kelompoknya serta cara siswa menanggapi diskusi. Manfaat yang diperoleh yaitu guru jadi lebih mudah dalam menentukan model dan strategi pembelajaran.

2) Bagaimana cara guru mengidentifikasi potensi peserta didik? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik hal tersebut memudahkan guru untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh setiap individu karena pendekatan tersebut menggunakan tahapan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplor potensi yang dimiliki secara alamiah. Hal tersebut tentu memiliki manfaat yang sangat baik karena potensi yang dimiliki siswa dapat.

3) Apakah guru selalu mengidentifikasi bekal ajar peserta didik? Bagaimana cara guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik? Manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, Dengan cara memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari untuk mensimulasikan pembelajaran selain itu juga guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk menstimulus pembelajaran. Hal tersebut tentu sangat

bermanfaat jika dilakukan karena guru dapat melakukan penekanan materi yang belum diketahui siswa.

- 4) Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Dengan cara memberikan pertanyaan setelah proses pembelajaran hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan kemudian setelah guru mengetahui materi yang belum dipahami, guru menjelaskan kembali materi serta memberikan contoh yang lebih spesifik atau mengaitkan kedalam dunia nyata ataupun film kartun agar peserta didik lebih paham. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat karena tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Menguasai Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana cara guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Dengan mengikuti workshop yang sudah disediakan sekolah dan membaca buku-buku referensi tentang kurikulum 2013 untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dalam penerapan dipembelajaran yaitu guru menerangkan pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai dengan umur peserta didik setelah itu peserta didik diberikan peluang untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya sesuai dengan tahap perkembangannya. Manfaatnya pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

- 2) Apakah guru selalu menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik? Bagaimana cara guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, peserta didik melakukan pembelajaran di luar kelas (*Outing class*) untuk mengamati ciri-ciri hewan disekitar lingkungan

sekolah pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Manfaatnya pembelajaran menjadi lebih berkesan serta peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran. Manfaatnya agar peserta didik tidak jenuh terkadang juga peserta didik dibawa keluar kelas dan juga pembelajaran menjadi lebih berkesan.

3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu

1) Apakah guru selalu berusaha memahami prinsip pengembangan kurikulum? Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, dalam memahami pengembangan kurikulum biasanya mengikuti program yang telah disediakan oleh sekolah KKG, Webinar.

2) Apakah guru selalu menentukan tujuan yang diampu? Bagaimana cara guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, untuk menentukan tujuan dari pembelajaran biasanya guru harus mengetahui terlebih dahulu materi apa yang akan diajarkan. Guru memiliki tujuan yang jelas dalam melakukan proses pembelajaran.

3) Apakah guru selalu menentukan pengalaman belajar yang sesuai? Bagaimana cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran?

Jawab: Iya sering, untuk menentukan pengalaman yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran guru yaitu guru mengaitkan proses pembelajaran secara langung contohnya dalam tema berkembang dan pertumbuhan makhluk hidup juga guru mengaitkan materi dengan lingkungan disekitar serta *outing class* agar tidak jenuh.

4) Bagaimana cara guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?

Jawab: Dalam memilih materi pembelajaran tematik guru biasanya disesuaikan dengan silabus dan RPP, yang kemudian dalam mencapai tujuan tersebut guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik.

- 5) Bagaimana cara guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Untuk menata materi pembelajaran secara benar yaitu dengan berpedoman pada buku tematik karena dalam buku tematik satu tema terdapat beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.

- 6) Apakah guru selalu mengembangkan indikator dan instrument penilaian? Bagaimana cara guru mengembangkan Indikator dan Instrumen Penilaian?

Jawab: Iya, dalam mengembangkan indikator dan instrumen penilaian guru menyesuaikan dengan materi yang dipelajari contohnya dalam pengembangan indikator menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup guru juga mengembangkan instrument penilaiannya dengan tes secara lisan yaitu siswa diberi pertanyaan tentang ciri-ciri makhluk hidup. Dengan dikembangkannya indikator maka memudahkan guru dalam membuat instrument penilaian.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?

Jawab: Dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yaitu dengan berpedoman pada RPP yang telah dibuat dan harus dilaksanakan secara sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai contoh penerapannya dalam pembelajaran siswa diajak berdiskusi bersama sesuai dengan materi yang dipelajari seperti apa saja yang ditemui ketika perjalanan menuju sekolah.

- 2) Apakah guru selalu mengembangkan komponen rancangan pembelajaran?  
Bagaimana cara guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?

Jawab: Iya,

- 3) Apakah guru selalu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap?  
Bagaimana cara guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Insyaallah lengkap, dalam menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan guru biasanya menselaraskan dengan silabus. Menyusun rancangan pembelajaran yang baik harus ada tujuan pembelajaran agar dalam proses pembelajaran tersebut guru memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai selain itu guru juga dapat merancang metode dan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Manfaatnya pembelajaran berjalan tersistematis dan juga tujuan dapat tercapai.

- 4) Apakah guru selalu melaksanakan pembelajaran yang mendidik?  
Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan?

Jawab: Insyaallah iya, dalam melaksanakan pembelajaran mendidik dikelas, biasanya ada berapa anak yang ketika selesai mengerjakan tugas mengganggu atau membuat keributan dikelas maka guru biasanya memberikan tugas tambahan atau pun peserta didik yang membuat keributan disuruh maju untuk mengerjakan didepan kelas. Sedangkan untuk pembelajaran mendidik dilaboratorium biasanya siswa dibawa keperpustakaan untuk membaca buku yang terkait dengan materi. Sedangkan dilapangan guru biasanya menugaskan siswa untuk mencatat hal yang diamati misalnya saat tema pertumbuhan dan perkembangan

mahluk hidup siswa ditugaskan untuk menuliskan dan mengamati hewan disekitar

5) Apakah guru selalu menggunakan media dan sumber belajar yang relevan?

Bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, dalam menggunakan media dan sumber belajar yang relevan yaitu harus disesuaikan dengan materi serta kondisi peserta didik, terkadang juga menggunakan LCD untuk menampilkan video atau gambar agar tujuan dapat dicapai contohnya pada tema pertumbuhan dan perkembangan mahluk hidup guru menjelaskan terlebih dahulu kemudian menampilkan video tentang pertumbuhan dan perkembangan mahluk hidup. Ilmu dapat tersalurkan dengan sempurna serta peserta didik dapat menyerap materi dengan maksimal.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

1) Apakah guru selalu memanfaatkan TIK untuk pembelajaran? Bagaimana cara guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: tidak selalu, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan peserta didik. Menggunakan *LCD projector* yang dimiliki oleh sekolah untuk menampilkan gambar dan video dalam menunjang pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan materi namun guru juga harus menyesuaikan dengan materi yang dipelajari. Pembelajaran menjadi lebih berkesan.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- 1) Apakah guru selalu menyediakan kegiatan untuk mendorong peserta didik mencapai prestasinya? Bagaimana cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?

Jawab: tidak selalu, menyesuaikan dengan materi, kondisi lingkungan. Dengan cara menyediakan praktek setelah proses pembelajaran contohnya pada mata pelajaran SBdP materi tari dan musik maka peserta didik mengekspresikannya dengan bebas

- 2) Bagaimana cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya? Manfaat yang diperoleh?

Jawab: Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, guru menyediakan praktek setelah proses pembelajaran contohnya pada mata pelajaran SBdP materi tari dan musik maka peserta didik mengekspresikannya dengan bebas. Potensi peserta didik dapat tersalurkan dengan bebas.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Bagaimana cara guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Dalam memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan atau bentuk lainnya, guru memperhatikan secara menyeluruh saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Seperti cara membaca, cara memahami pembelajaran serta cara bersikap. Dengan hal tersebut maka guru dapat menerapkan strategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun

- 2) Apakah guru selalu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik? Bagaimana cara guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan bahasa yang

khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?

Jawab: Iya, menggunakan komunikasi partisipatif. Memberikan pertanyaan terbuka untuk ditanggapi peserta didik, guru juga mendengarkan serta memberi perhatian kepada peserta didik ketika menanggapi sesuatu serta memberi klarifikasi setelah selesai menanggapi.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

1) Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan memahami dari RPP yang telah dibuat, dalam penilaian kurikulum 2013 ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru mengikuti workshop atau webinar dan KKG.

2) Bagaimana cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Bahwa untuk menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan cara mengaitkan mata pelajaran dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dalam mengevaluasinya, selain itu juga melakukan pengelompokan soal dari yang sulit hingga mudah untuk menentukan soal yang penting untuk dievaluasi, dan juga untuk menentukan nilai dari perbutir soalnya

3) Bagaimana cara guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Cara menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar guru berpedoman pada RPP yang telah dibuatnya. Penilaian ini juga dilakukan sesuai dengan materi yang dibahas, bisa tertulis, lisan maupun praktek, untuk menentukan prosedur penilaian dan evaluasi guru juga memperhatikan subtema dari masing-masing tema untuk mengetahui matapelajaran. Ada juga penilaian yang prosedur penilaian dibuat sendiri

- 4) Bagaimana cara guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Dalam menentukan instrumen penilaian dan evaluasi proses yaitu bisa dilaksanakan secara tertulis yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda, isian singkat pertanyaan secara lisan, atau penilaian praktek, dalam hal ini guru harus menyesuaikan dengan materi pelajarannya

- 5) Bagaimana cara guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument?

Jawab: Penilaian mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik lainnya dibawah KKM maka siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan

6) Bagaimana cara guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?

Jawab: Dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan berpedoman pada KKM, nilai yang sudah melebihi KKM atau sudah tuntas maka akan dimasukkan ke buku nilai siswa sedangkan nilai yang belum tuntas atau di bawah KKM maka guru akan memberi tugas tambahan ataupun remedial sebagai nilai tambah agar bisa nilai yang diperoleh siswa bisa tuntas

7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan cara melakukan pengamatan saat proses pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Sehingga guru dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didik

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

1) Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan? Bagaimana cara guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?

Jawab: Iya, dalam menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar yaitu dengan cara membandingkan penilaian dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila nilai evaluasi dibawah KKM maka guru memberikan tugas tambahan maupun remedial untuk menambah nilai evaluasi agar mencapai KKM

2) Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil belajar dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan? Bagaimana cara guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan

Jawab: Iya, guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan, serta guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan, setelah itu guru merancang remedial dari hasil evaluasi. sehingga guru juga menggunakan hal tersebut untuk mengevaluasi dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi

3) Bagaimana cara guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?

Jawab: Cara mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan yaitu dengan dengan mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada peserta didik dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas, sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester

4) Bagaimana cara guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab: setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

1) Apakah guru selalu meakukan refleksi pembelajaran? Bagaimana cara guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

Jawab: Iya, setelah pembelajaran guru memberikan dan yang berhasil jawab dengan benar diberi penghargaan (*reward*). Guru juga tidak lupa untuk selalu memotivasi. Mengetahui kemampuan daya

serap setiap peserta didik serta mengetahui keberhasilan dari pembelajarannya.

- 2) Apakah guru selalu memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam tematik? Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik

Jawab: Iya, guru biasanya bertanya hal apa saja yang belum dipahami dan dicatat di jurnal refleksi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya

### **HASIL WAWANCARA GURU KELAS VA**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

- 1) Apakah guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik? Bagaimana cara guru memahami karakteristik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, dengan cara memilih peserta didik yang memiliki gangguan penglihatan untuk duduk didepan serta melakukan absensi terlebih dahulu, melihat siswa dari proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, guru juga biasanya menggunakan komunikasi dua arah saat pembelajaran seperti melibatkan siswa dalam pemilihan ketua kelompok ketika melakukan pembelajaran kelompok, guru juga melihat apakah peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan. Manfaat yang diperoleh guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang cocok.

- 2) Bagaimana cara guru mengidentifikasi potensi peserta didik? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Untuk mengetahui potensi peserta didik guru menganalisis dari tugas yang diberikan serta hasil ulangan tetapi guru juga membandingkan nilai tersebut dengan proses pembelajaran di

dalam kelas, tidak hanya dengan satu pandangan saja karena tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan oleh peserta didik itu sendiri. Seorang pendidik juga tidak mudah menyimpulkan potensi peserta didik dari satu mata pelajaran saja, karena misalnya ada peserta didik yang kurang berpotensi dalam pelajaran IPA tapi memiliki potensi yang bagus dipelajari matematika. Manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik yaitu guru lebih mudah untuk mengarahkan peserta didik kedepannya agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

- 3) Apakah guru selalu mengidentifikasi bekal ajar peserta didik? Bagaimana cara guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, memberikan tes awal secara lisan atau tertulis untuk mengetahui bekal ajar awal pada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menentukan desain program pembelajaran yang sesuai.

- 4) Apakah guru selalu mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik? Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, dengan cara memberikan pertanyaan setelah proses pembelajaran hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan kemudian setelah guru mengetahui materi yang belum dipahami, guru menjelaskan kembali materi serta memberikan contoh yang lebih spesifik atau mengaitkan ke dalam dunia nyata ataupun film kartun agar peserta didik lebih paham. Hal tersebut tentu sangat bermanfaat karena tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal

2. Menguasai Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

1) Bagaimana cara guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Dengan cara guru mengikuti workshop, seminar, dan membaca buku referensi tentang kurikulum 2013 dalam penerapan dipembelajaran guru menerangkan materi pelajaran kemudian guru mengukur pemahaman peserta didik dengan diberi pertanyaan agar peserta didik merespon stimulus yang diberikan guru. Manfaatnya guru dapat membuat variasi pembelajaran.

2) Apakah guru selalu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik dan kreatif? Bagaimana cara guru menerapkan hal tersebut? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Insyaallah iya, guru melakukan metode ceramah dan diskusi. Guru menerangkan materi terlebih dahulu kemudian peserta didik diberi waktu untuk melakukan diskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari ide pokok dalam sebuah teks yang kemudian peserta didik maju untuk menyebutkan hasil diskusi bersama teman sebangkunya. Manfaat yang diperoleh pembelajaran tidak membosankan dan berkesan.

3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu

1) Apakah guru selalu berusaha memahami prinsip pengembangan kurikulum? Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?

Jawab: Iya, dengan cara mengikuti webinar atau KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk mengetahui prinsip-prinsip pengembangan kurikulum karena dalam program tersebut biasanya dijelaskan mengenai pengembangan dari kurikulum terbaru untuk menambah pengalaman dan pemahaman.

2) Apakah guru selalu menentukan tujuan pembelajaran yang diampu? Bagaimana cara guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?

Jawab: Iya, dalam merumuskan tujuan guru berpedoman pada silabus prota (program tahunan) dan promes (program semester) serta menselaraskan dengan tema yang dipelajari

- 3) Apakah guru selalu menentukan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran? Bagaimana cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran?

Jawab: Iya, untuk menentukan pengalaman yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran guru menyesuaikan dengan materi dan buku ajar.

- 4) Bagaimana cara guru memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?

Jawab: Dalam memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran yaitu dengan memperhatikan silabus dan RPP dan juga disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang telah disepakati

- 5) Bagaimana cara guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik? Apa manfaat yang diperoleh dari hal tersebut?

Jawab: Untuk menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik, guru berpedoman pada silabus, RPP. Materi menjadi lebih tertata sehingga peserta didik menjadi lebih paham.

- 6) Apakah guru selalu mengembangkan indikator dan instrument penilaian? Bagaimana cara guru mengembangkan Indikator dan instrument penilaian?

Jawab: Sering, dalam mengembangkan hal ini guru menselaraskan pada KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), dan buku ajar contohnya dalam pembelajaran yaitu indikatornya menunjukkan ide pokok pada paragraf maka dalam pengembangan instrumennya siswa diminta untuk mengkomunikasikan secara lisan setelah menemukan ide pokok dalam sebuah paragraf.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?

Jawab: Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VA diketahui bahwa dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik guru berpedoman pada pemetaan materi pada setiap mata pelajarannya, penerapannya dalam pembelajaran siswa diminta untuk menyebutkan fungsi alat gerak di depan kelas untuk meatih sikap percaya dirinya

- 2) Apakah guru selalu mengembangkan komponen rancangan pembelajaran? Bagaimana cara guru mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran?

Jawab: Insyaallah iya, guru harus mampu mengembangkan komponen pembelajaran sesuai dengan aktivitas peserta didik dalam mengembangkan komponen guru berpedoman pada KI dan KD yang kemudian disusun menjadi RPP

- 3) Apakah guru selalu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan? Bagaimana cara guru menyusun hal tersebut?

Jawab: Insyaallah iya, guru harus mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif, efektif dan efisien, bahwa menyusun rancangan itu harus ada tujuan yang jelas serta menggunakan media dan strategi yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh

- 4) Apakah guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan? Bagaimana cara guru melaksanakan hal tersebut?

Jawab: Insyaallah iya, dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik di dalam kelas itu dengan memberikan peluang peserta didik untuk bertanya, sedangkan pembelajaran dilaboratorium yaitu dengan mengarahkan siswa hal hal yang boleh dan tidak boleh

dilakukan. Pembelajaran dilapangan yaitu guru menjadi fasilitator siswa bebas untuk mencari informasi

- 5) Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh? Bagaimana cara menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan? Manfaat apa yang diperoleh ketika guru mampu melaksanakan hal tersebut?

Jawab: Iya, bahan dalam menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan peserta didik, dalam menggunakan sumber belajar yaitu buku tematik serta guru memberikan media gambar organ gerak pada manusia untuk menunjang pembelajaran. Manfaatnya tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

- 1) Apakah guru selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu? Bagaimana cara guru memanfaatkan hal tersebut? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Menggunakan *LCD projector* yang dimiliki oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran. Selain itu juga guru memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi tambahan yang diperoleh dari internet untuk dibagikan kepada peserta didik saat pembelajaran dalam bentuk *print out*. Pembelajaran lebih menyenangkan serta guru memperoleh wawasan atau pengetahuan tambahan dari media lain.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- 1) Apakah guru selalu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal? Bagaimana

cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal?

Jawab: sering, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki guru memberikan PR (Pekerjaan Rumah) atau tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik agar potensi yang dimiliki mampu berkembang, terkadang juga adanya tugas kelompok untuk peserta didik, selain itu juga ada pembelajaran Qiro'ah dan juga pembelajaran komputer.

- 2) Bagaimana cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya? Manfaat apa yang diperoleh ketika guru mampu melaksanakan hal tersebut?

Jawab: dalam mengembangkan potensi yang dimiliki guru memberikan PR (Pekerjaan Rumah) atau tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik agar potensi yang dimiliki mampu berkembang, selain itu juga ada pembelajaran Qiro'ah dan juga pembelajaran komputer. Manfaatnya potensi peserta didik lebih terasah ataupun berkembang.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

- 1) Bagaimana cara guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya? Manfaat apa yang diperoleh ketika guru mampu memahami hal tersebut?

Jawab: dalam memahami strategi pembelajaran yang efektif, empatik dan santun guru menanyakan terlebih dahulu materi yang telah dipelajari untuk dapat menjelaskan kembali materi yang belum dipahami dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Guru juga menanyakan hal-hal yang keseharian peserta didik untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif. Manfaatnya pembelajaran akan terjalin lebih harmonis.

- 2) Apakah guru selalu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan

atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?  
Bagaimana cara guru menerapkan hal tersebut?

Jawab: Iya, guru mendengarkan serta memberi perhatian kepada peserta didik ketika menanggapi sesuatu, guru menunjukkan rasa tertarik untuk mendengarkan. Selain itu juga apabila ada peserta didik yang belum paham mengenai materi pembelajaran yang disampaikan maka guru menjelaskan kembali dengan bahasa keseharian yang lebih mudah dipahami.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

1) Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan memahami dari RPP yang telah dibuat, dalam penilaian kurikulum 2013 ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru mengikuti workshop atau webinar dan KKG. Guru juga melakukan pengelompokan soal dari yang sulit hingga mudah untuk menentukan nilai dari masing-masing soal.

2) Bagaimana cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Aspek penilaian ada tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, untuk menentukan aspek proses dan hasil belajar untuk dinilai yaitu disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajarannya

3) Bagaimana cara guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Dalam melakukan penilaian yaitu dengan cara menggabungkan nilai dari setiap subtema kemudian bagi sesuai dengan

subtemanya. Dan hasil akhirnya akan menjadi penilaian tema yang mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik

- 4) Bagaimana cara guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Instrument penilaian itu ada dua yaitu tes dan non tes. Penilaian secara tes yaitu dengan cara memberikan soal secara tertulis maupun secara lisan yaitu biasanya guru memberikan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan tetapi harus sesuai dengan materi pelajaran sedangkan non tes yaitu guru memperhatikan siswa saat pembelajaran

- 5) Bagaimana cara guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument?

Jawab: Penilaian mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik lainnya dibawah KKM maka siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan

- 6) Bagaimana cara guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?

Jawab: Dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar berpedoman pada KKM, untuk peserta didik yang tidak tuntas

maka akan diberi remedial, sedangkan untuk anak yang nilainya tuntas akan diberi pengayaan.

7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan cara melakukan pengamatan saat proses pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Guru juga menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didik atau dengan cara memberikan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau isian singkat.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

1) Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar? Bagaimana cara guru menggunakan hal tersebut?

Jawab: sering, Guru menganalisis hasil belajar dari ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang kemudian digabung serta dianalisis yang mengacu pada KKM.

2) Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan? Bagaimana cara guru menggunakan hal tersebut?

Jawab: Iya, informasi hasil penilaian itu penting untuk merancang remedial karena guru dapat mengetahui bagian apa yang belum dipahami siswa sehingga dalam remedial guru lebih menekankan materi tersebut, guru juga dapat membahas sedikit soal yang menjadi kelemahan peserta didik atau soal yang sebagian peserta didik salah mengerjakan dengan begitu peserta didik lebih paham

3) Bagaimana cara guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?

Jawab: Cara mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan yaitu dengan dengan mengkomunikasikan

hasil penilaian dan evaluasi kepada peserta didik dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas, sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester.

- 4) Bagaimana cara guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab: Setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

- 1) Apakah guru selalu menggunakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan? Bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?

Jawab: Iya, setelah pembelajaran guru membebaskan siswa untuk menjelaskan kembali atau menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Guru juga tidak lupa untuk selalu memotivasi

- 2) Apakah guru selalu memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik? Bagaimana cara guru memanfaatkan hal tersebut?

Jawab: Iya, guru memerintahkan peserta didik untuk menulis diselebar kertas mengenai hal yang belum dipahami, yang dijadikan acuan guru untuk perbaikan dalam pembelajaran guru biasanya menjelaskan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan membawa alat peraga sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran.

### **HASIL WAWANCARA GURU KELAS VB**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.

1) Apakah guru selalu berusaha memahami karakteristik peserta didik?

Bagaimana cara guru memahami karakteristik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, dengan cara melihat peserta didik saat berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, melakukan absensi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran, melihat respon dan antusias peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, serta melihat bagaimana cara peserta didik berinteraksi dengan teman dan lingkungannya ketika proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Manfaat yang diperoleh dari guru ketika mampu mengetahui karakteristik yaitu guru dapat lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran serta guru juga dapat menerapkan pendekatan maupun strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2) Bagaimana cara guru mengidentifikasi potensi peserta didik? Apa manfaat yang diperoleh

Jawab: dengan cara memperhatikan selama proses pembelajaran bagaimana cara peserta didik menanggapi dan merespon pembelajaran pada setiap langkahnya. Manfaat yang diperoleh ketika guru mampu mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik maka guru lebih mudah untuk mengarahkan peserta didik kedepannya agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

3) Apakah guru selalu mengidentifikasi bekal ajar peserta didik? Bagaimana cara guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik? Manfaat apa yang diperoleh ketika guru mampu melaksanakan hal tersebut?

Jawab: Iya, Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari kemudian membebaskan siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan potensinya masing-masing. Manfaat yang diperoleh guru ketika guru mampu mengidentifikasi yaitu

guru bisa mengetahui bagaimana wawasan dari masing-masing peserta didiknya, dalam hal ini guru biasanya melakukan penekanan materi tentang materi yang belum dimengerti peserta didiknya.

- 4) Apakah guru selalu mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik? Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara melihat saat proses pembelajaran yaitu ketika siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru secara tepat. Manfaat yang diperoleh dapat tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Menguasai Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

- 1) Bagaimana cara guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: untuk memahami hal tersebut dengan cara mengikuti workshop yang sudah disediakan sekolah dan membaca buku-buku referensi tentang kurikulum 2013 dalam penerapan dipembelajaran guru menerangkan materi serta menyediakan media pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan materi secara mandiri guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Manfaatnya guru dapat membentuk variasi dalam pembelajaran

- 2) Apakah guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif? Bagaimana cara guru menerapkan hal tersebut? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, dengan cara menggunakan pembelajaran aktif, dengan maksud mendorong peserta didik agar terbiasa aktif dalam pembelajaran sehingga guru hanya bersifat fasilitator. Guru juga sudah menerapkan strategi dan metode bervariasi agar peserta didik lebih berkesan dalam memperhatikan materi pembelajaran dan juga tidak jenuh seperti dibuatkannya kelompok belajar

terkadang juga peserta didik dibawa keluar kelas, selain itu juga guru membuat alat peraga untuk menunjang proses pembelajarannya. Manfaat yang diperoleh yaitu dengan dibuatkannya alat peraga peserta didik lebih tenang dan lebih terfokuskan dalam mendengarkan pembelajaran, karena alat peraga juga mampu menarik perhatian siswa sehingga lebih antusias dalam belajar.

3. Mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu

- 1) Apakah guru selalu berusaha memahami pengembangan kurikulum? Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum?

Jawab: Iya, dalam memahami prinsip kita harus paham dulu mengenai PERMENDIKNAS tentang acuan-acuan dalam kurikulum 2013 untuk dapat mengembangkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum

- 2) Apakah guru selalu berusaha menentukan tujuan pembelajaran? Bagaimana cara guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu?

Jawab: Iya, dalam merumuskan tujuan guru harus berpedoman dengan KI dan KD serta indikator pembelajaran yang hendak dicapai

- 3) Apakah guru selalu menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran? Bagaimana cara guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran?

Jawab: sering, dalam menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran guru menggunakan alat peraga atau media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran contohnya dalam materi organ gerak pada manusia

- 4) Apakah guru selalu memilih materi pembelajaran tematik yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran? Bagaimana caranya?

Jawab: sering, dalam memilih materi yang terkait guru biasanya berdasarkan RPP dan buku pegangan guru dan siswa

5) Bagaimana cara guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: untuk menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik, guru berpedoman pada silabus, RPP, prota dan promes yang telah disusun, serta dengan buku tematik. Selain itu juga guru biasanya menyesuaikan materi pembelajaran sesuai jadwal yang telah disepakat. Manfaatnya materi lebih tertata sehingga memudahkan guru dalam menerangkan materi serta peserta didik lebih paham.

6) Apakah guru selalu mengembangkan Indikator dan instrument penilaian? Bagaimana cara guru mengembangkan hal tersebut?

Jawab: Insyaallah iya, dalam mengembangkan indikator dan instrument penilaian harus sesuai dengan KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), buku ajar, kondisi lingkungan dan kondisi peserta didik.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

1) Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik?

Jawab: dalam memahami prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik guru berpedoman pada pemetaan materi pada setiap mata pelajarannya, penerapan dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan dalam mengamati sebuah paragraf untuk mengamati sebuah teks dan mencari ide pokoknya kemudian siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi pembelajarannya.

2) Apakah guru selalu mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran? Bagaimana cara guru mengembangkan hal tersebut?

Jawab: Iya, dalam mengembangkan komponen guru harus berpedoman pada silabus. Rancangan pembelajaran penting untuk dilakukan agar dalam melakukan pembelajaran tujuan dapat tercapai dan dilakukan secara sistematis.

3) Apakah guru selalu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan? Bagaimana cara guru menyusun hal tersebut?

Jawab: Insyaallah iya, didik tidak jenuh.<sup>220</sup> Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VB dalam menyusun RPP itu harus mencakup beberapa komponen yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan kegiatan, materi, sumber dan media pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik penilaian

4) Apakah guru selalu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan? Bagaimana cara guru melaksanakan hal tersebut?

Jawab: Insyaallah iya, dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas guru selalu menanamkan sifat jujur dan sopan santun. Sedangkan pembelajaran dilaboratorium anak-anak bisa diajak untuk memperhatikan replika tengkorak untuk mengetahui organ gerak manusia.

5) Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh? Bagaimana cara guru melaksanakan hal tersebut? Manfaat apa yang diperoleh?

Jawab: Iya, dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan contohnya saat pembelajaran organ gerak pada manusia guru memberikan media gambar serta replica tengkorak manusia. Manfaatnya tujuan pembelajaran mudah dicapai serta peserta didik mudah memahami materi.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

---

<sup>220</sup> Wawancaraa Guru Kelas VA SDIT Al-Ambari Bumiayu (Ibu. Wihartati, S.Pd.) pada tanggal 27 Juli 2021

1) Apakah guru selalu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu? Bagaimana cara guru memanfaatkan hal tersebut? Apa manfaat yang diperoleh?

Jawab: Iya, dalam memanfaatkan teknologi guru menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru menggunakan *LCD projector* untuk menunjang pembelajaran. Manfaatnya peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

1) Apakah guru selalu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal? Bagaimana cara guru melaksanakan hal tersebut?

Jawab: sering, dalam mengembangkan potensi guru menyediakan kegiatan praktek seperti dalam materi SBdP siswa menggambar dan berekspresi dengan bebas, selain itu bukan cuma guru yang menyediakan tetapi dari pihak sekoah juga menyediakan seperti adanya bimbingan intensif untuk peseta didik yang diberi kepercayaan untuk mewakili sekolah

2) Bagaimana cara guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya? Manfaat apa yang diperoleh ketika guru melaksanakan hal tersebut?

Jawab: Dalam mengembangkan potensi guru menyediakan kegiatan praktek seperti dalam materi SBdP siswa menggambar dan berekspresi dengan bebas, selain itu bukan cuma guru yang menyediakan tetapi dari pihak sekolah juga menyediakan seperti adanya bimbingan intensif untuk peseta didik yang diberi kepercayaan untuk mewakili sekolah. manfaatnya potensi peserta didik dapat berkembang.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

1) Bagaimana cara guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau untuk lainnya?

Manfaat apa yang diperoleh ketika guru mampu memahami hal tersebut?

Jawab: Menggunakan pendekatan humanis terhadap siswa serta menganggap siswa sebagai anak sendiri, agar siswa merasa lebih dekat dan dihargai keberadaannya oleh gurunya, Selain itu guru juga sering memberi motivasi kepada peserta didik dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Manfaatnya lebih terjalin kedekatannya dengan peserta didik.

2) Apakah guru selalu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik dengan Bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan atau permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal?

Bagaimana cara guru menerapkan hal tersebut?

Jawab: Iya, bahwa guru tidak memotong terlebih dahulu tanggapan siswa sebelum selesai, serta tidak terburu-buru menyalahkan siswa yang salah dalam menanggapi pertanyaan.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

1) Bagaimana cara guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Dalam memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu yaitu dengan memahami dari RPP yang telah dibuat, dalam penilaian kurikulum 2013 ada 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu juga guru mengikuti workshop atau webinar dan KKG. Guru juga melakukan pengelompokan soal dari yang sulit hingga mudah untuk menentukan nilai dari masing-masing soal.

2) Bagaimana cara guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Aspek penilaian ada tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, untuk menentukan aspek proses dan hasil belajar untuk dinilai yaitu disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajarannya.

- 3) Bagaimana cara guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Dalam melakukan penilaian guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat yaitu bisa berupa penilaian tertulis atau lisan, dan juga praktek

- 4) Bagaimana cara guru mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Dalam mengembangkan instrument penilaian yaitu melihat dari materi yang kemudian disusun dalam RPP dan dalam mengembangkannya juga berpacu pada tujuan dan indikator pembelajaran.

- 5) Bagaimana cara guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument?

Jawab: Penilaian mencakup 3 aspek yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan biasanya guru mengumpulkan nilai dari hasil ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun), untuk penilaian keterampilan guru biasanya menilai dari praktek ataupun tugas portofolio. Sedangkan untuk penilaian sikap guru menilai bagaimana peserta didik bersikap dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Ketiga aspek penilaian tersebut dimasukan buku nilai siswa untuk dibagi pada masing-masing KD dan setelah itu nilai digabung setiap mata pelajaran untuk dianalisis untuk mengetahui pencapaian KKM. Apabila peserta didik lainnya dibawah KKM maka siswa diberi remedial atau tugas tambahan, sedangkan untuk siswa yang nilainya sudah mencapai KKM maka diberi pengayaan

6) Bagaimana cara guru menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan?

Jawab: Untuk menentukan nilai diraport semester satu yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS), ulangan harian, Penilaian Tengah semester (PTS), sedangkan untuk menentukan nilai raport semester dua dan kenaikan kelas diperoleh dari Penilaian Akhir Tahun (PAT), ulangan harian, Penilaian Tengah semester (PTS). Dalam menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar berpedoman pada KKM, untuk peserta didik yang tidak tuntas maka akan diberi remedial, sedangkan untuk anak yang nilainya tuntas akan diberi pengayaan.

7) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab: Evaluasi proses dan hasil belajar yaitu dengan cara melakukan pengamatan saat proses pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Guru juga menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga guru dapat mengetahui materi apa yang belum dipahami peserta didik atau dengan cara memberikan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda atau isian singkat

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

1) Apakah guru selalu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar? Bagaimana cara menggunakan ha tersebut?

Jawab: Iya, guru menganalisis hasil belajar dari ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang kemudian digabung serta dianalisis yang mengacu pada KKM

2) Apakah guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan? Bagaimana cara guru menggunakan hasil penilaian tersebut?

Jawab: Iya, informasi hasil penilaian itu penting untuk merancang remedial karena guru dapat mengetahui bagian apa yang belum dipahami siswa sehingga dalam remedial guru lebih menekankan materi tersebut, guru juga dapat membahas sedikit soal yang menjadi kelemahan peserta didik atau soal yang sebagian peserta didik salah mengerjakan dengan begitu peserta didik lebih paham

3) Bagaimana cara guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan?

Jawab: Cara mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan yaitu dengan dengan mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada peserta didik dengan cara memberikan hasil ujian serta memberitahu nilai yang sudah tuntas dan belum tuntas, guru juga memberi tugas tambahan atau remedial untuk peserta didik yang belum tuntas guru juga tidak lupa untuk memotivasi agar lebih semangat dalam belajar, sedangkan untuk mengkomunikasikan kepada orang tua guru biasanya memberikan hasil ujian atau nilai raport pada akhir semester.

4) Bagaimana cara guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan?

Jawab: Setelah guru mengetahui hasil penilaian dan evaluasi maka guru menganalisis soal dan materi apa yang siswa belum paham kemudian guru menjelaskan kembali dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

1) Apakah guru selalu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan? Bagaimana cara guru melakukan hal tersebut?

Jawab: Iya, guru memberikan pengantar reflektif terlebih dahulu setelah itu bertanya ulang tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui seberapa besar peserta didik memahami pelajaran. Guru juga tidak lupa untuk selalu memotivasi

2) Apakah guru selalu memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam pembelajaran tematik? Bagaimana cara guru memanfaatkan hal tersebut?

Jawab: Iya, guru memerintahkan peserta didik untuk menulis diselembar kertas mengenai hal yang belum dipahami, yang dijadikan acuan guru untuk perbaikan dalam pembelajaran guru biasanya menjelaskan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan bahasa yang mudah dipahami dan membawa alat peraga sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran



Lampiran 4

RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu  
 Kelas / Semester : 3 /1  
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Tema 1)  
 Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)  
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. TUJUAN**

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ( <b>Orientasi</b> ) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> ) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Ayo Bernyanyi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.</li> <li>• Siswa mengamati guru menyanyikan lagu Cicak di Dinding.</li> <li>• Siswa mengamati tanda dan yang ada pada syair lagu.</li> <li>• Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek.</li> <li>• Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang.</li> </ul>	140 menit

- Misalnya : ci-cak-ci-cak-di-din-diing.
- Siswa berlatih menyanyi secara bergantian. (**Mandiri**)
- Guru menyampaikan bahwa lagu Cicak di Dinding termasuk lagu yang memiliki pola irama sederhana. Karena pola lagu di setiap baris hampir sama.
- Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. (**Critical Thinking and Problem Formulation**)

#### **Ayo Berlatih**

- Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek.
- Buat pola dengan berbagai macam variasi.
- Lalu siswa berlatih menyanyikan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang).
- Siswa mencoba menyanyikan lagu dengan pola yang sama setiap barisnya (panjang semua atau pendek semua)
- Siswa menyampaikan perasaannya jika semua bunyi pada lagu sama.
- Adanya berbagai variasi pola bunyi lagu membuat lagu terdengar lebih asyik tidak membosankan. (**Creativity and Innovation**)

#### **Ayo Mengamati**

- Siswa mengamati gambar.
- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.
- Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup. (**Critical Thinking and Problem Formulation**)
- Siswa menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar.
- Gambar cicak:
  - Cicak hidup di darat
  - Cicak bergerak merayap di dinding
  - Cicak makan nyamuk
  - Cicak suka memutuskan ekornya
- Gambar ikan di aquarium
  - Ikan hidup di air.
  - Ikan bergerak berenang menggunakan sirip.
  - Dan lain-lain.
- Kesimpulannya ikan dan cicak sama-sama makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak, bernapas, tumbuh, berkembang biak, memerlukan makanan dan air, peka terhadap rangsang.</li> <li>• Makhluk hidup dapat bergerak sehingga dapat berpindah tempat. Contohnya bergerak makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan atau berlari menggunakan kaki. Burung terbang menggunakan sayap. Ikan berenang menggunakan sirip, dan lain-lain.</li> <li>• Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan makhluk hidup bermacam-macam. Manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan insang. Serangga bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata.</li> <li>• Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika bayi tubuhnya kecil lalu berangsur-angsur tumbuh menjadi besar. Begitupun hewan dan tumbuhan mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran tubuh.</li> <li>• Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya pada manusia, ibu melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak. Berkembang biak artinya menghasilkan keturunan. Hewan pun berkembang biak. Ada hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan dan bertelur. Begitupun tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembangbiak adalah melestarikan jenisnya agar tidak punah.</li> <li>• Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air. Karena kalau tidak makan dan minum, makhluk hidup akan mati.</li> <li>• Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Rangsang adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kerja organ tubuh. Misalnya ketika melihat sinar matahari, secara spontan kita akan menutup mata.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan gambar cicak dan ikan mas. Keduanya sama-sama berkembangbiak dengan cara bertelur. Ikan mas bertelur sampai dengan ribuan.</li> <li>• Siswa dikenalkan dengan nama dan lambang bilangan ribuan.</li> <li>• Siswa berlatih mengurutkan bilangan, sesuai dengan kartu bilangan yang dimiliki bersama 4 orang teman lainnya.</li> <li>• Siswa berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku.</li> </ul> <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. <b>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

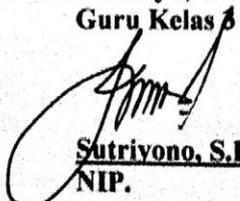
### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. Muhammad Bakhrul Ilmi, S.Hum**  
NIP.

Bumiayu, Juli 2021  
Guru Kelas 8

  
**Sutriyono, S.Pd**  
NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu  
Kelas / Semester : 5 A / I  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita.</li><li>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li><li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	15 menit
Inti	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</li><li>• Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li></ul>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li> <li>• selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</li> </ul> <p><b>A. Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.</li> <li>• Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut.</li> <li>• Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.</li> <li>• Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.</li> <li>- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.</li> <li>- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.</li> </ul> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.</li> <li>• Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.</li> <li>• Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.</li> </ul> <p><b>C. Kerja Sama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui organ gerak hewan.</li> <li>- Menambah rasa ingin tahu.</li> <li>- Kerja sama.</li> <li>- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. Muhammad Bakhrul Ilmi, S.Hum**  
NIP.

Bumiayu, Juli 2021  
Guru Kelas V

  
**Wihartati, S.Pd**  
NIP.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Al-Ambari Bumiayu  
Kelas / Semester : 5 B / I  
Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)  
Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 Hari

### A. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li><li>4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li><li>5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	15 menit
Inti	<p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.</li><li>• Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li></ul>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</li> <li>• selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya.</li> </ul> <p><b>A. Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>B. Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi.</li> <li>• Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat tersebut.</li> <li>• Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran.</li> <li>• Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil.</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa.</li> <li>- Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemandirian dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.</li> <li>- Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan organ gerak manusia dan hewan.</li> </ul> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.</li> <li>• Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.</li> <li>• Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa meningkatkan kegiatan belajarnya sesuai dengan tingkat pencapaian yang dicapainya.</li> </ul> <p><b>C. Keja Sama Dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut.</li> </ul> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui organ gerak hewan.</li> <li>- Menambah rasa ingin tahu.</li> <li>- Kerja sama.</li> <li>- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya</li> <li>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	15 menit

**C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**H. Muhammad Bakhrul Ilimi, S.Hum**  
NIP.

Bumiayu, Juli 2021  
Guru Kelas V



**Atminingsih, S.Pd**  
NIP.

## Lampiran 5

### Silabus

#### SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup  
 Subtema 1 : Ciri-Ciri Makhluk Hidup

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1.1 Bersikap jujur,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan menceritakan sikap bersyukur</li> <li>• Menceritakan kebiasaan baik sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus dilakukan.</li> <li>• Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap bersyukur.</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”. 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”. 3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar. 3.1.2 Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama 4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila dengan benar. 4.1.2 Menceritakan pengalaman bersyukur		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cara bersyukur.</li> <li>• Menulis dan menceritakan pengalaman sikap bersyukur.</li> <li>• Mengidentifikasi kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan.</li> <li>• Menceritakan kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan.</li> <li>• Mengidentifikasi cara bersyukur.</li> </ul>	maupun informasi dari orang lain  Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola irama sederhana pada lagu.</li> <li>• Ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Nama dan lambang bilangan 1.000-10.000.</li> <li>• Urutan bilangan</li> <li>• Bersyukur</li> <li>• Gerak kombinasi jalan dan lari.</li> <li>• Membilang loncat bilangan</li> </ul>		

		kepada Tuhan YME dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan sikap bersyukur yang pernah dilakukan.</li> </ul>	<p>1.000 sampai dengan 10.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai tempat</li> <li>Mengidentifikasi cara bersyukur.</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</li> <li>Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>Menulis ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>Membaca dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>Membuat kalimat</li> </ul>	<p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi lagu Cicak-Cicak di Dinding.</li> <li>Menulis Ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>Mempraktikkan gerakan kombinasi jalan dan lari.</li> </ul>		
	eksplorasi lingkungan. 4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkunganse tempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	berdasarkan teks bacaan.		<p>berdasarkan kosa kata yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.</li> <li>Menemukan hubungan antar kedua gambar.</li> <li>Menceritakan hasil perbandingan.</li> <li>Mengidentifikasi kegiatan pada setiap gambar berseri.</li> <li>Membuat cerita berdasarkan gambar berseri.</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan hasil perbandingan.</li> <li>Menyanyikan lagu Anak Ayam.</li> <li>Mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</li> <li>Mempraktikkan gerakan kombinasi melalui permainan kuda-kudaan.</li> <li>Menceritakan pengalaman bersyukur.</li> <li>Membuat cerita dari gambar berseri.</li> <li>Menyelesaikan soal cerita.</li> <li>Membuat soal cerita penjumlahan</li> </ul>		

				<p>mahluk hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan ciri-ciri mahluk hidup berdasarkan gambar dan sikap yang harus dilakukan.</li> </ul>			
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan jalan mahluk hidup.</p> <p>3.1.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan jalan.</p> <p>1.1.1. Mempraktikkan prosedur berbagai gerakan jalan dengan benar.</p> <p>4.1.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan berjalan dan berlari</li> <li>• Menjelaskan manfaat berolahraga</li> <li>• Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari.</li> <li>• Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari.</li> <li>• Bermain kuda-kudaan.</li> <li>• Berdiskusi manfaat berolahraga melalui kegiatan bermain kuda-kudaan.</li> </ul>			

	<p>lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi pentingnya menjaga kesehatan.</li> </ul>			
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis nama dan lambang bilangan.</li> <li>• Mengurutkan bilangan</li> <li>• Berlatih membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</li> <li>• Berlatih mengurutkan bilangan 1.000</li> </ul>			

		10.000 dengan benar 4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.		sampaidengan 10.000. <ul style="list-style-type: none"> <li>Berlatih menentukan nilai tempat bilangan.</li> <li>Berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah.</li> <li>Berlatih menyelesaikan soal cerita penjumlahan.</li> <li>Menyelesaikan soal penjumlahan.</li> <li>Berlatih membuat soal cerita.</li> </ul>			
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperagakan pola irama sederhana pada lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi lagu yang memiliki pola irama sederhana.</li> </ul>			
	lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana. 4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.		pola irama sederhana pada lagu. <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu Anak Ayam.</li> <li>Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada lagu Anak Ayam.</li> <li>Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu.</li> </ul>			



Lampiran 6

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,  
[www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)



Nomor : B-1276.4/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/12/2020  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Purwokerto, 2 Desember 2020

Kepada  
Yth. Kepala SD Islam Terpadu Al Ambary  
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Emi Indah Sari
2. NIM : 1717405014
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru Kelas
2. Tempat/Lokasi : SD Islam Terpadu Al Ambary
3. Tanggal Obsevasi : 3 sd. 17 Desember 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*



A.n. Wakil Dekan I  
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:  
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 2 Desember 2020
No. Revisi 0

Lampiran 7

Blangko Pengajuan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126*

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**  
**JURUSAN/PRODI: TARBIYAH/ PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                       |   |                                     |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama               | : | Erni Indah Sari                     |
| 2. NIM                | : | 1717405014                          |
| 3. Program Studi      | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester           | : | 7 (Tujuh)                           |
| 5. Penasehat Akademik | : | Abu Dharin M.Pd                     |
| 6. IPK (sementara)    | : | 3,61                                |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Cinanas 3**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Toifur, S.Ag, M.Si
2. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Abu Dharin, M. Pd

NIP. 19741202 201101 1 001

Purwokerto, 04 Oktober 2020

Yang mengajukan,

Erni Indah Sari

NIM.1717405014

Lampiran 8

SK Persetujuan Judul



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp.0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**NOMOR: 1189 TAHUN 2020**

**TENTANG**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing;  
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan;  
c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI pada tanggal 3 November 2020.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.  
Kedua : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.  
Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.  
Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.  
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto,  
Pada tanggal : 5 November 2020

Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

**Tembusan :**

1. Rektor IAIN Purwokerto;
2. Kabiرو AUAK;
3. Wadep I FTIK;
4. Kajur PGMI;
5. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.	
Tanggal Terbit	: 5 November 2020
No. Revisi	:

**DAFTAR NAMA PEMBIMBING DAN MAHASISWA BIMBINGAN**

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
1	2	3	4
1	Dr. H. Munjin, M.Pd.I	Chandra Widi Astuti	1717405004
2	Tri Wibowo, M.Pd.I	Nur Atika Miyatun	1717405026
3	Dr. Novan Ardy Wiyana, M. Pd. I	Emi Indah Sari	1717405014
4	Ellen Prima, S.Psi., MA	Silfia Lisa Triana	1617405038
5	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag, M. Pd.	Septi Herawanti	1717405122
6	Dewi Ariyani, M. Pd.I.	Susi	1717405127
7	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.	Dien Fadilah Rahmah	1717405050
8	Dr. H. Siswadi, M.Ag.	Umi Maghdalena	1617405128
9	Dr. H. Suwito, M.Ag.	Asri Sulikhatin	1717405096
10	Dimas Indianto S.Pd.I., M.Pd.I.	Jois Hidayat	1717405108
11	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.	Dwi Putri Lestari	1717405010
12	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum	Dwi Rizkiana Nur Azm	1717405011
13	Zuri Pamuji, M.Pd.I	Annisa Auwla Rahma	1717405094
14	Dr. Suparjo, M.Ag	Alifudin	1617405049
15	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	Willy Prastya	1617405085
16	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag	Alfin Amelia Zulfani Zain	1717405092
17	Dr. Subur, M.Ag	Belita Yoan Intania	1717405098
18	Donny Khoirul Aziz, M. Pd	Habibah Nazilah	1717405145
19	Dr. H. Sumiarti, M.Ag	Lisna Susanti	1717405110
20	Ahmad Sahnun, S.Ud, M.Pd.I.	Afrida Luthfia Rosdiani	1717405091
21	Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.	Roikha Fatikhathul Janah	1717405163
22	Dr.H. Rohmad, M.Pd.	Anggi Dahlan Sabili	1717405093
23	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I	Rini Rismayanti	1617405120
24	Dr.H. Siswadi, M.Ag	Ulfah Zahro	1617405083
25	Ali Muhdi, M.S.I.	Rosi Yuniati	1717405034
26	Enjang Burhanuddin Yusuf, S. S., M.Pd	Adi Nurfathurrohim	1717405090

Purwokerto, 5 November 2020  
Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 5 November 2020
No. Revisi :

## DAFTAR JUDUL SKRIPSI MAHASISWA

No	Nama Mahasiswa	Nomor Induk Mahasiswa	Judul Skripsi
1	2	3	4
1	Chandra Widi Astuti	1717405004	Problematika Pembelajaran Daring Di SD Desa Labuhan Ratu VII Pada Masa Pandemi Virus Covid-19.
2	Nur Atika Miyatun	1717405026	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Kelas VI SDN 1 Tumiyang
3	Emi Indah Sari	1717405014	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Cinanas 03
4	Silfia Lisa Triana	1617405038	Penerapan Pembelajaran Daring di Kelas III MI Muhammadiyah Jompo Selama Masa Pandemi Covid-19
5	Septi Herawanti	1717405122	Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Siswa Tematik Kelas 6 Tema 4 tentang " Globalisasi" Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
6	Susi	1717405127	Analisis Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring pada Buku Tematik di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah
7	Dien Fadilah Rahmah	1717405050	Nilai-Nilai Akhlak Karimah Dalam Film Kartun Nussa Rara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar
8	Umi Maghdalena	1617405128	Penanaman Karakter Religius di MI Al-Islam Krasak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
9	Asri Sulikhatin	1717405096	Nilai Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye dan Relevansinya untuk Pembelajaran Tematik kelas 3 SD.
10	Jois Hidayah	1717405108	Film Animasi "Pada Zaman Dahulu Episode Rusa Dan Tanduknya" Sebagai Sarana Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini
11	Dwi Putri Lestari	1717405010	Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas III Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Terhadap Kurikulum 2013
12	Dwi Rizkiana Nur Azm	1717405011	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas 4 SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan
13	Annisa Auwla Rahma	1717405094	Peranan Keterampilan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Kelompok yang Kondusif pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Rabak
14	Alifudin	1617405049	Upaya Sekolah Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di MI Ma'arif Panggisari
15	Willy Prastyah	1617405085	Implementasi Metode Jarimatika Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di MI Ma'arif Panggisari
16	Alfin Amelia Zulfani Zain	1717405092	Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya, Gunung Pelindung, Lampung Timur
17	Belita Yoan Intania	1717405098	Peran Guru Kelas I Sebagai Motivator Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada MI Ma'arif NU Beji
18	Habibah Nazilah	1717405145	Penerapan Model Pembelajaran <i>True Or False</i> Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Di Masa Pandemi Covid-19 Pada MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas
19	Lisna Susanti	1717405110	Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Psikologi Anak pada Film Taaree Zameen Par
20	Afrida Luthfia Rosdiani	1717405091	Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Tematik Pada Kelas 3 Di MI Modern Al-Azhary Ajibarang
21	Roikha Fatikhatul Janah	1717405163	Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring Pada Siswa Kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal
22	Anggi Dahlan Sabili	1717405093	Strategi guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas II Bilingual di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
23	Rini Rismayanti	1617405120	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Home Visit pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah di Desa Sidomoro Kecamatan Buluspesantren
24	Ulfah Zahro	1617405083	Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di MI NU Kincang

25	Rosi Yuniati	1717405034	Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas III DI MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon
26	Adi Nurfathurohim	1717405090	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah Karya Sibel Eraslan

Purwokerto, 5 November 2020

Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02.	
Tanggal Terbit	: 5 November 2020
No. Revisi	:

## Lampiran 9

### Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



#### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Erni Indah Sari  
NIM : 1717405014  
Semester : VII  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Proposal Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi  
Pendekatan Scientific di SDIT Al-Ambari  
Kec.Bumiayu Kab.Brebes

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Desember 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP.19850525 201503 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 30 Desember 2020
No. Revisi : 0

Lampiran 10

## Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. 116 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal **8 Januari 2021**.

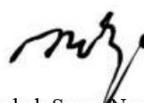
No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Erni Indah Sari 1717405014	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pendekatan Scientific di SD IT Al-Ambari Kec.Bumiayu Kab.Brebes	
2	Roikha Fatikhatul Janah 1717405163	Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring Pada Siswa Kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal	
3	Rosi Yuniati 1717405034	Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa III Di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	
4	Septi Herawanti 1717405122	Nilai Cinta Tahan Air dalam Buku Siswa Tematik Kelas 6 Tema 4 tentang "Globalisasi" Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
5	Susi 1717405127	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Buku Pantauan Ibadah Dan Buku Amaliah Kleas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangnangka	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
  
Di: H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004



Purwokerto, 25 Januari 2021  
Penguji



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 19840520 20153 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 25 Januari 2021
No. Revisi : 0

Surat Permohonan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 1091 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/7/2021  
Lamp. : --  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Purwokerto, 9 Juli 2021

Kepada  
Yth Kepala SDIT Al-Ambari  
Kec Bumiayu  
di Brebes

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ermi Indah Sari
2. NIM : 1717405014
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Alamat : Cinanas 02 Rt.02 Rw.01 Kec. Bantarkawung Kab. Brebes
6. Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik di SDIT Al-Ambari Bumiayu Kab. Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat/lokasi : SDIT Al-Ambari
3. Tanggal Riset : 10 Juli s/d 10 September
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.  
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kab. Brebes;
2. Kepala LPP. SDIT Al-Ambari Bumiayu;
3. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 9 Juli 2021
No. Revisi : 0

Surat Keterangan Telah Riset



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL-AMBARY (YLPIA)**  
**SDIT AL-AMBARY**

Jl. H.Ambary Rt. 01/01 Dukuhturi Telp. (0289)430614 HP 082328783634 Bumiayu, Brebes 52273

NSS: 102032903056

NPSN:20326870

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 097.17/SK-KS/SDIT.A/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. MUHAMMAD BAKHRUL ILMI, S.Hum**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SDIT Al-Ambary  
Alamat : Jl.H.Ambary Rt 01 Rw 01 Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu  
Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52273

dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ERNI INDAH SARI**  
NIM : 1717405014  
Tempat, Tgl.Lahir : Brebes, 12 April 1999  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDIT Al-Ambary Kecamatan Bumiayu pada tanggal 20 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dengan judul penelitian “ **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDIT AL-AMBARY KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES** ”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 2 September 2021

Kepala SDIT Al-Ambary



**H. MUHAMMAD BAKHRUL ILMI, S.Hum**

Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-1158/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Emi Indah Sari  
NIM : 1717405014  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 12-14 Juli 2021  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Erni Indah sari  
 No. Induk : 1717405014  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
 Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
 Nama Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik di SD Islam Al-Ambari Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 19 April 2021	Merevisi latar belakang dan rumusan masalah		
2.	Senin, 3 Mei 2021	Merevisi sub pembahasan bab II		
3.	Senin, 7 Juni 2021	Merevisi bab III		
4.	Senin, 28 Juni 2021	Merevisi instrument wawancara		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

5.	Senin, 12 Juli 2021	Merevisi instrument wawancara	
6.	Senin, 2 Agustus 2021	Merevisi bab IV	
7.	Senin, 9 Agustus 2021	Merevisi bab IV	
8.	Sabtu, 21 Agustus 2021	Merevisi bab IV dan V	
9.	Kamis, 26 Agustus 2021	ACC	

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 30 Agustus 2021  
Dosen Pembimbing

**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I**  
NIP. 19850525 201503 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

## Lampiran 15

### Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### **SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Emi Indah Sari  
NIM : 1717405014  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 30 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Emi Indah Sari  
NIM.1717405014



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 16

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

No. : 1849/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/IX/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ERNI INDAH SARI

NIM : 1717405014

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 1 September 2021

Kepala,



Ans Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**ERNI INDAH SARI**  
1717405014

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	85
2. Tartil	100
3. Tahfidz	98
4. Imla'	70
5. Praktek	90

NO. SERI: MAJ-G1-2019-431

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.J  
NIP. 19570521 198503 1 002

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/230/2021*

This is to certify that :

Name : **ERNI INDAH SARI**  
Student Number : **1717405014**  
Study Program : **PGMI**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE : 75      GRADE: GOOD**



ValidationCode

Purwokerto, May 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

Sertifikat Ujian Aplikom



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
 Alamat: Jl. Jend. Atimad Yani No. 40 A Telp. 0281-535624 Fax. 6366553 Purwokerto 53126



**S E R T I F I K A T**

Nomor : In.17/UPT.TIPD-3787/IX/2018

Diberikan kepada :

**ERNI INDAH SARI**

NIM : 1717405014

Tempat/ Tgl Lahir : Brebes, 12 April 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
 pada tanggal 17 November 2018

Purwokerto, 22 November 2018

Kepala UPT TIPD

*[Signature]*  
**Dr. Fajar Hardianto, S.Si., M.Sc.**  
 NIP : 19801215 200501 1 003

Foto  
3x4  
Berwarna

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,6
76 – 80	B+	3,3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2,6
61 – 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

## Surat Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Erni Indah Sari  
NIM : 1717405014  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi  
Pendekatan Saintifik di SD Islam Terpadu Kecamatan  
Bumiayu Kabupaten Brebes

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 30 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI.

**Dr. H. Siswadi, M. Ag**  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I**  
NIP. 19850525 201503 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Erni Indah Sari
2. Nim : 1717405014
3. Tempat/Tgl.Lahir : Brebes, 12 April 1999
4. Alamat Rumah : Cinanas 2 Rt.02 Rw.01, Bantarkawung, Brebes.
5. Nama Ayah : Kastam
6. Nama Ibu : Tasilah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Cinanas 03, 2011
2. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 2 Bumiayu, 2014
3. SM/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Bumiayu, 2017
4. S-1, tahun lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021

### C. Pengalaman

1. KSR UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
2. KPMDB Purwokerto
3. Urup Project
4. An Najah Kreatif
5. NH Perkasya
6. ACT MRI Bumiayu

Purwokerto, 30 Agustus 2021



Erni Indah Sari  
NIM. 1717405014